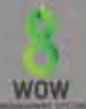


al falah *Malang*

Sahabat Keluarga Islami



Majalah donatur YDSF Malang
Edisi Agustus 2017

Menjadi Pendengar Terbaik Saat Ananda Jatuh Cinta

Konsultasi Agama

Benarkah Riba Menghambat Rezeki?

Baiti Jannati

Kapankah Waktunya Memilih Jodoh?

Jalan-jalan

Lokasi Foto Bagi Pecinta Fotografi
di Desa Sumber Brantas



Printshop &
Space ad
0341 470150

Rekening Donasi :
Bank BNI Syariah : Infaq: 5757585855, Yatim: 5757000004, Zakat: 5857000000
BCA : 0113217771, Muamalat : 7110029306, Bank CIMB Niaga : 5260100051001
(Infaq/Zakat/Kemanusiaan)

Jumlah Donatur :
6.725
Siapa Menyusul ?

MERDEKA DENGAN ZAKAT

Oleh : Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)

Lembaga Amil Zakat mengemban sebuah peran strategis, yaitu “memerdekakan” masyarakat dari segala bentuk ketertindasan, karena zakat memiliki makna ‘bersih, suci, berkah, dan berkembang’

Bulan ini, bangsa kita memperingati usia kemerdekaannya yang ke-72. Seakan sudah menjadi tradisi, aneka atribut merah-putih menyemarakkan pemandangan di mana-mana. Berbagai bentuk aktivitas masyarakat untuk memeriahkan peringatan hari bersejarah ini menambah semarak suasana. Namun di balik suasana gegap gempita itu, sering terselip pertanyaan di benak kita, kemerdekaan seperti apakah yang bangsa kita miliki saat ini?

Sekarang, makna kemerdekaan sesungguhnya masih sulit ditemukan di negeri ini. Fenomena yang kita saksikan dalam berbagai berita dan media justru menunjukkan kenyataan yang berkebalikan dengan makna kemerdekaan itu. Krisis multidimensi yang melanda masyarakat menunjukkan bahwa kita belum benar-benar merdeka.

Negara yang merdeka haruslah terbebas dari penjajahan secara fisik, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, dan keamanan. Namun faktanya, persoalan yang dihadapi negeri ini kian hari kian pelik. Bangsa kita seolah semakin kehilangan identitas dan jati diri.

Kita memang tidak lagi mengalami penjajahan secara fisik dari bangsa lain, tapi beragam bentuk penjajahan nonfisik demikian gencar menggerus sendi-sendi kekuatan bangsa kita. Melalui deras arus informasi yang tak terbendung di media massa dan media sosial, semua pengaruh bisa masuk sebebaskan-bebasnya. Media yang seharusnya ikut mengambil peran dalam pembentukan karakter bangsa justru menyajikan hal-hal yang jauh dari nilai-nilai pendidikan. Hiburan yang mengandung unsur *ghibah*, perundungan, pergaulan bebas, kekerasan, gaya hidup konsumtif, dan pengaruh buruk lainnya bisa memasuki rumah-rumah kita dengan begitu mudah. Semua itu masih ditambah dengan jeratan masalah pendidikan, kemiskinan, kesehatan, dan akidah yang mengungkung masyarakat kelas bawah. Upaya untuk mengentaskan mereka dari impitan kesulitan hidup masih jauh dari tuntas, dan ini membuktikan bahwa kita belum benar-benar merdeka!

Dalam konteks ini, Lembaga Amil Zakat mengemban sebuah peran strategis, yaitu “memerdekakan” masyarakat dari segala bentuk ketertindasan, karena zakat memiliki makna ‘bersih, suci, berkah, dan berkembang’. Dana zakat harus mampu mengembangkan potensi umat Islam. Dengan itulah fungsi pemberdayaan dapat dimaksimalkan. Zakat harus hadir agar masyarakat “merdeka” di sektor pendidikan, ekonomi, kesehatan, bahkan secara akidah.

Zakat tidak harus diberikan dalam bentuk bantuan konsumtif. Zakat yang disalurkan sebagai program-program pemberdayaan, seperti pemberian modal usaha, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, penyediaan alat-alat kerja, beasiswa prestasi, pemberdayaan guru, dan bantuan produktif lainnya justru akan mendorong masyarakat untuk keluar dari kungkungan kemiskinan, bukan untuk bertahan hidup lebih lama di dalamnya.

Semoga momentum Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ini menjadi pendorong bagi Lembaga Amil Zakat untuk memerdekakan para mustahik (orang yang menerima bantuan) dari berbagai kesulitan hidup dan memberdayakan mereka menjadi muzaki (orang yang membayar zakat) bagi mustahik lainnya. *Wallaahu a'lam bisshawab.*

Daftar Isi

04 | Bahasan Utama

MENJADI PENDENGAR TERBAIK SAAT ANANDA JATUH CINTA

Fase remaja pada anak termasuk fase yang cukup kritis. Karenanya orangtua harus hadir pada fase ini agar anaknya selamat. Terlebih saat anak berada di fase jatuh cinta.

16 | Baiti Jannati

Kapankah **Waktunya Memilih Jodoh?**



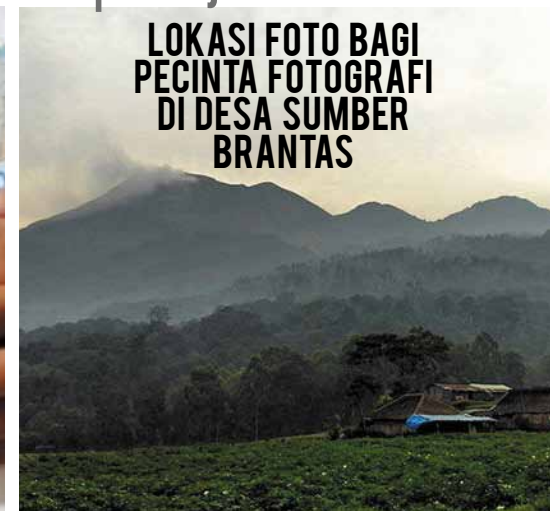
10 | Konsultasi Agama

Benarkah Riba Menghambat Rezeki?



24 | Jalan-jalan

LOKASI FOTO BAGI PECINTA FOTOGRAFI DI DESA SUMBER BRANTAS



- 2 Inspirasi
- 8 Tips
- 9 Komentar Donatur
- 12 Konsultasi Kesehatan
- 13 Gizi
- 14 Konsultasi Psikologi
- 16 Baiti Jannati
- 20 Kajian
- 22 Unik
- 23 Kreasi
- 22 Parenting
- 28 Pernik Sedekah
- 29 Mu'alaf
- 30 Renungan
- 32 Potret Donatur
- 33 Laporan Keuangan
- 34 Agenda YDSF
- 36 Adab
- 40 Gemicik
- 42 Kisah Teladan
- 44 Ensiklopedi Cilik
- 45 TTS
- 46 Maze
- 47 Mewarnai
- 48 KADOCIL
- 49 Bahasa Arab
- 52 Kindi

REDAKSI

YDSF Malang NPWP
02.807.974.7-623.000

PEMBINA : Ketua Prof. dr. Moh Arief, M.PH ; Anggota Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syaefi; PENGAWAS : Ketua : Hanief Zam-zam, Anggota : Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.; Pengurus: Ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs; Sekretaris: Arief Prasjojo; Bendahara: H. Asmualik, ST.

Pimpinan Umum: Agung Wicaksono, ST.; Pengarah: Arief Prasjojo; Pimpinan Redaksi : Wirawan Dwi.;

Editor Bahasa : Ahmad Husni; Staf Wartawan: Syifa'; Fotografer: Wirawan Dwi; Distribusi: Agus, Nanik, Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus; Layout Desain : Ario ; Ilustrator : Syifa', AS Nugraha, Anggi

Penerbit: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang; Alamat Redaksi: Jl. Kahuripan 12, Malang;

Telp. 0341 – 340327, 081333951332; Fax. 0341 - 340349

Kantor Kas Singosari : Jl. Kertanegara 1C, Singosari- Malang; Telp. 0851 0176 0026

Email: ydsfmalang@yahoo.co.id;

Facebook: ydsfmalang.

Website: www.ydsf-malang.or.id.

No. Rekening Yayasan Dana Sosial Al Falah: Muamalat: 7110029306, BNI Syariah 5757585855

DITERBITKAN OLEH :



Lembaga Amil Zakat Nasional Sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016



Ilustrasi Cover : Anggi

MENJADI PENDENGAR TERBAIK SAAT ANANDA JATUH CINTA

Fase remaja pada anak termasuk fase yang cukup kritis. Karenanya orangtua harus hadir pada fase ini agar anaknya selamat. Terlebih saat anak berada di fase jatuh cinta.

Predikat sebagai orangtua yang sukses, tak akan mampu disandang jika Anda tidak berhasil menjadi pendengar setia anak saat remaja. Keterbukaan si anak, ternyata merupakan salah satu indikator kesuksesan orangtua dalam mendidik anak.

Menjadi buku harian bagi anak, ternyata merupakan indikator kesuksesan orangtua dan juga menjadi solusi terbaik saat anak sudah menginjak pada fase jatuh cinta. "Kedekatan emosi orangtua dan anak adalah hal yang penting," ungkap Dian Fitri, M.Psi, pemilik di Layanan Psikologi, *psikologmalang.com*.

Fase jatuh cinta pada anak, tak akan menjadi sebuah bencana dan tak akan memunculkan rasa was-was dalam diri orangtua ketika mereka mengetahui kisah cinta anaknya dan mampu menjadi buku harian bagi anaknya.

Menurut Dian, kedekatan emosi dengan anak harus dibangun sedari dini, sebelum anak menginjak usia pubertas atau usia remaja. Ini dalam rangka agar anak merasa orangtua adalah tempat "teraman" dan "ternyaman" baginya untuk berbagi pikiran dan perasaan.

Ia menambahkan, tak semua orangtua sukses membangun kedekatan emosi terhadap anak. Terutama pada saat menginjak fase jatuh cinta. Banyak anak yang memilih bungkam dan tidak berbagi mengenai kisah cintanya.

"Penyebabnya adalah karena pengalaman tidak menyenangkan ketika ingin berbagi pikiran dan perasaan dengan orangtua," tandasnya.

Ia menambahkan, bahwa orangtua seringkali memilih sikap "menghakimi" anak yang sedang jatuh cinta. Padahal jika orangtua menyadari, sikap seperti itu justru akan memunculkan "gap" antara orangtua dan anak.

"Terkadang, tanggapan, respon dan cara orangtua mendengarkan, membuat anak merasa tidak aman dan nyaman," paparnya.

Ada banyak sebab yang membuat orang tua dan anak akhirnya memiliki batasan atau gap, tambahnya.

Beberapa hal yang membuat orangtua tidak bisa menjadi buku harian bagi anaknya adalah, tidak adanya waktu khusus untuk saling berbagi. Selain itu, kebiasaan yang sering dilakukan orangtua adalah sikap menyela di tengah anak berkisah. Ada lagi, imbuhnya, yaitu *over kultum*, *over ceramah* ataupun *over nasehat* ketika menemukan hal negatif dari cerita anak. "Orangtua sering tidak pernah puas menasehati anak, padahal isi nasihatnya diulang-ulang terus. Ini membuat anak tidak nyaman, dan akhirnya memilih bungkam daripada bercerita pada orangtuanya," jelasnya.

Tak hanya disebabkan oleh sikap-sikap itu, menurutnya, konsep jatuh cinta juga perlu diluruskan dari pemahaman orangtua.

"Islam tidak melarang jatuh cinta," tegasnya. Itu adalah fitrah dasar manusia. Yang perlu diperhatikan adalah bentuk eksekusi dari jatuh cinta itu.

Ketika diekspresikan dengan cara yang salah maka akan menyebabkan perbuatan yang dilarang agama seperti pacaran.

"Maka ajarkan pada anak tentang yang seharusnya dilakukan ketika jatuh cinta agar tidak melanggar aturan agama."

Tak kalah penting lagi, saat menjadi pendengar, berilah gambaran dan

masuk yang membuat anak bercermin. Sehingga, dari penjelasan tersebut anak bisa membedakan benar dan salah.

Dengan begitu, anak akan merasa nyaman dan aman berbagi pikiran dan perasaannya dengan orangtua. Karena ia merasa "didengarkan" dan bukan dihakimi.

Hindari Adanya 'Gap'

'Gap' atau celah/jarak sering terjadi antara orangtua dan anak, terlebih pada saat anak menginjak fase jatuh cinta. Anak merasa takut untuk terbuka karena khawatir orangtuanya cenderung menghakimi dalam keterbukaannya. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu sikap khusus untuk menetralsirnya. Jika gap itu belum terjadi, akan lebih mudah. Orangtua tinggal melakukan pendekatan dengan anak, berbicara sesuai dengan bahasa mereka. Namun bagaimana jika sudah terjadi "gap" antara keduanya?

Dian menjelaskan yang harus dilakukan orangtua adalah introspeksi. Kemudian terus mencoba menjalin komunikasi ke anak dengan mendatangi ketika anak sedang sendirian di kamar. Ajak dia berbincang tentang kesehariannya. Jangan lupa untuk menjadikan rutinitas saling berbagi pikiran dan perasaan dengan anak. Luangkan waktu 30 menit saja untuk aktivitas ini di setiap harinya.

"Posisikan diri Anda ketika berbincang dengan anak, seperti berbincang dengan seorang teman baik," tegasnya lagi. Hal itu menjadi penting. Ketika teman baik sedang curhat, akan muncul rasa empati dan berusaha menjadi pendengar yang baik untuknya. Karena, dengan menjadi pendengar yang baik, seseorang akan disukai dan dinilai menjadi teman yang baik.

"Orangtua juga hendaknya makukan hal yang sama kepada anak yang sedang jatuh cinta," himbaunya. Jika bisa seperti itu orangtua akan menjadi rekan terbaik pula bagi anaknya.

Yang tak kalah penting, orangtua harus mengupgrade pengetahuannya dalam mendidik anak. Belajar dan terus belajar menjadi orangtua yang semakin baik dari hari ke harinya. Orangtua harus bisa jaga lisan, jaga sikap.

"Jika menginginkan anak yang manis, maka orangtuanya juga harus manis," tutupnya sembari tersenyum.(muf)



Posisikan diri Anda ketika berbincang dengan anak, seperti berbincang dengan seorang teman baik"

Jangan Panik Saat Anak Jatuh Cinta

Jatuh cinta, ternyata merupakan fase yang mampu mengukur keberhasilan orangtua dalam mendidik anak. Bagaimana tidak? Ketika anak sudah menginjak fase jatuh cinta, orangtua berperan ekstra dalam mendampingi. Jika pendampingannya baik, maka anak akan mengarahkan cinta di masa remajanya pada hal positif. Jika pendampingannya buruk maka masa remaja anak akan mengarah pada cinta yang berbau hal negatif.

Lalu, bagaimana pola pendampingan yang sebenarnya harus dilakukan oleh orangtua? Suhady Fadjaray, penulis buku *Harmoni Cinta Keluarga* menjelaskan bahwa ketika orangtua mengetahui anak sedang jatuh cinta, sikap pertama adalah tenang.

"Ketertarikan kepada lawan jenis menandakan secara psikis ananda normal," jelasnya.

Ia menambahkan, jatuh cinta pada lawan jenis adalah hal yang lumrah. Akan menjadi masalah yang besar jika anak malah jatuh cinta pada sesama jenisnya. Karena itu orangtua tidak boleh panik.

Ia menjelaskan, sikap pertama yang harus dilakukan oleh orangtua adalah memastikan bahwa otak anak tidak diisi dengan paradigma negatif sekalipun dengan label penelitian. "Paradigma negatif itu misal dalam penelitian tertulis, remaja adalah usia kerusakan, kegundahan, keguncangan, krisis, kenakalan, fase memberontak, fase berpacaran, fase nge-peer group dengan bebas," paparnya.

Konsep yang bermasalah adalah awal mula kebejatan remaja. Sebab, otak mereka diisi dengan data yang salah, data racun, data penuh virus.

Karenanya, menurut Fajry yang mengutip Ibnu Katsir, orangtua harus memasukkan data yang sehat. Hal yang harus dilakukan yaitu menanamkan bahwa remaja adalah kekuatan, inspirasi, kreatifitas, ledakan ruhiyah, ketegaran, kesegaran, enerjik, karya besar dan penopang peradaban Islam. Intinya, jika konsep edukasinya bermasalah, maka fase remaja akan menjadi penuh masalah.

Selanjutnya, yang perlu disampaikan pada anak bahwa jatuh cinta merupakan perasaan yang wajar.

"Menjadi tidak wajar jika perasaan itu diimplementasikan menjadi aktivitas berpacaran," tegasnya.

Sebab, aktivitas ini sudah jelas-jelas melanggar aturan agama. Karenanya orangtua harus mengajarkan kepada anak pentingnya menahan rasa melalui puasa. Pentingnya "menundukkan pandangan" dan pentingnya "menjaga aurat".

"Jika anak dalam posisi usia siap nikah, ya nikahkan saja," pungkasnya dengan tegas. Itu lebih baik daripada membiarkan anak berlarut-larut dalam zina.

"Yang tak kalah penting yaitu membangun komunikasi

yang baik dengan anak," tambahnya. Hargai jika anak berani mengungkapkan atau menceritakan perasaannya kepada orangtua. Berterima kasihlah sebab itu tanda bahwa komunikasi keluarga berjalan dengan baik. Jika anak diapresiasi atas keterbukaan rasa kepada ayah atau ibu, anak akan lebih mempercayai orangtua sebagai konsultan, motivator, pemandu, pengarah.

"Itu jauh lebih baik daripada anak-anak curhat di media sosial atau ke teman sebaya, Sangat berbahaya!" tegasnya lagi.

Suhady menjelaskan bahwa orangtua harus memahami fase dalam mendidik anak. Pertama, fase anak menjadi raja (0--7 tahun). Kedua, fase anak menjadi tawanan (7--14 tahun). Fase anak menjadi mitra (14--21 tahun).

"Perlakuan pada fase ini tidak boleh tertukar," ungkapnya dengan tegas.

Yang tak kalah penting pada proses pendampingan ini adalah agar anak bisa menempatkan cinta dalam koridor positif. Selain itu memberikan pengasuhan sehat secara iman kepada anak-anak sejak usia dini.

Salah asuh di fase pertama akan mengundang musibah di fase kedua. Salah didik di fase kedua akan melipatgandakan musibah di fase ketiga. Cara terbaiknya adalah pembenahan keluarga.

"Ayah paham ilmu kiat menjadi ayah dan ibu paham ilmu menjadi ibu," paparnya.

Tata laksana cinta harus diajarkan kepada semua anggota keluarga sebagaimana terpandu dalam kitab suci Al-Qur'an.

"Sebab, cinta memang tak boleh buta, apalagi membabi buta," pungkasnya.(muf)

Bantu Ananda Melakukan Kegiatan Positif

Selain menjadi teman yang baik bagi anak remajanya, yang tak kalah penting dilakukan orangtua yaitu memberikan motivasi kepada anak untuk melakukan kegiatan positif.

"Usia remaja adalah usia produktif yang sebaiknya digunakan untuk berprestasi," jelas Salim Fillah, penulis buku *best-seller* remaja.

Menurut ustad yang tinggal di Yogyakarta ini, orangtua tidak boleh mendiamkan anak remajanya larut dalam kegalauan perasaan dan terjebak dalam 'virus' jatuh cinta.

"Sebagai orangtua kita harus bisa memotivasi anak-anak untuk menyalurkan energi mereka dalam kegiatan positif," jelasnya.

Orangtua harus mampu meyakinkan mereka bahwa kegiatan tersebut akan bermanfaat bagi dia di hari kemudian. Masalah jodoh, orangtua harus meyakinkan anak remajanya bahwa jodoh itu tidak akan tertukar. Allah sudah berjanji, laki-laki yang baik untuk perempuan yang baik. Demikian juga sebaliknya.

Mereka tidak perlu larut dalam kegalauan cinta saat ini. Sebab daripada sibuk memikirkan si dia yang belum tentu untuknya, lebih baik optimalkan waktu untuk hal-hal yang positif.

Dalam hal ini orangtua juga harus mengetahui sifat atau karakter dan kesenangan anak sehingga bisa mengarahkan mereka ke tempat yang tepat.



Foto: Wirawan ent.



Foto: Wirawan ent.

"Masa remaja memerlukan perhatian yang lebih serius karena mereka mengalami berbagai perubahan kepribadian," tutur penulis *Pro-U* ini.

Dalam hal ini, orangtua harus membantu mereka dalam mengatasi berbagai masalahnya sehingga di antara anak dengan orangtua tetap terjalin keserasian hubungan.

Sejumlah ciri sifat yang biasanya ada pada remaja antara lain, kecanggungan dalam pergaulan, kelebihan emosi, berubahnya beberapa pandangan hidup, muncul sikap kritis dan suka menentang, ingin mencoba-coba, tingginya minat kelompok, dan banyak dipengaruhi model identifikasi (tokoh untuk ditiru).

"Dalam keadaan seperti itu orangtua harus hadir membantu anaknya," tukasnya.

Di antara masalah yang paling menonjol adalah berkenaan dengan perkembangan seksualnya. Perkembangan seksual ini bersamaan dengan perkembangan organ-organ seksual dan jaringan saraf yang sangat penting dalam perkembangan rasionya.

"Perubahan-perubahan ini menuntut perhatian dan pengawasan," tambah Salim.

Pengurus Masjid Jogokaryan, Yogyakarta ini kemudian mengambil contoh bagaimana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengatasi seorang remaja yang tidak kuat mengendalikan dorongan seksualnya. Abi Umamah, dalam hadits riwayat Ahmad, mengisahkan bahwa seorang pemuda telah datang menghadap Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* seraya berkata, "Wahai Rasulullah, izinkanlah aku berzina." Orang-orang yang ada di sekitarnya menghampiri dan memaki, "Celaka engkau, celaka engkau!" Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mendekati pemuda itu dan duduk di sampingnya. Kemudian terjadilah tanya jawab (dialog) yang panjang antara Rasulullah

shallallahu 'alaihi wa sallam dengan pemuda itu. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Apakah engkau ingin hal itu (zina) terjadi pada ibumu?"

Pemuda itu menjawab, "Sekali-sekali tidak. Demi Allah yang menjadikanmu sebagai tebusan Tuan." Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengatakan, "Begitu pula orang lain, tidak ingin hal itu terjadi pada ibu mereka. Apakah engkau ingin hal itu terjadi pada saudara perempuanmu?" Pemuda itu menjawab, "Sekali-sekali tidak. Demi Allah yang menjadikanmu sebagai tebusan Tuan." Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Begitu pula orang lain, tidak ingin hal itu terjadi pada saudara perempuan bapak mereka. Apakah engkau ingin hal itu terjadi pada saudara perempuan bapakmu?" Pemuda kembali menjawab, "Sekali-sekali tidak. Demi Allah yang menjadikanmu sebagai tebusan Tuan."

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Begitu pula orang lain, tidak ingin hal itu terjadi pada saudara perempuan bapak mereka. Apakah engkau ingin hal itu terjadi pada saudara perempuan ibumu?" Pemuda menjawab, "Sekali-sekali tidak. Demi Allah yang menjadikanmu sebagai tebusan Tuan." Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Begitu pula orang lain, tidak ingin hal itu terjadi pada saudara perempuan dari ibu mereka."

Kemudian Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* memegang dada pemuda itu seraya berdoa, "Ya Allah, ampunilah dosanya, sucikanlah hatinya, dan peliharalah kemaluannya!" Setelah peristiwa itu, pemuda tadi menjadi orang yang arif.

Setelah peristiwa itu, tidak lagi tersirat dalam benak pemuda tadi untuk berzina. Tidak diragukan lagi, dia akan mendayagunakan pikiran dan potensinya untuk hal yang membuahkan hasil dan memberikan manfaat bagi diri dan masyarakatnya, seperti menyibukkan diri dalam belajar, jihad, atau aktivitas lain yang membantu perkembangan sosial, ekonomi, dan politik. Potensi

tersebut merupakan modal besar yang dapat diharapkan hasilnya.

Yang juga bisa dilakukan oleh orangtua terhadap anak remajanya yaitu mengajaknya selalu shalat berjamaah di masjid. Kemudian didampingi untuk selalu membaca al-Qur'an.

"Juga menyarankan agar menjalin persahabatan dengan teman-teman yang baik," tambah Salim. Menurutnya, sikap tersebut dapat menjadi perisai positif dan menjauhkan mereka dari perbuatan-perbuatan nista.

Do'a Orangtua

Menurut lelaki kelahiran Yogya ini, orangtua juga harus memberikan fasilitas pada anak remajanya dengan bacaan-bacaan yang bermanfaat. Ini dalam rangka agar anak paham dengan agamanya sehingga memiliki aqidah yang benar. Demikian juga mereka diminta membaca atau mengikuti seminar yang bisa membangun pola pemikiran yang islami.

Selanjutnya, orangtua perlu mengawasi anaknya agar tetap berada pada jalur yang benar, tidak melakukan penyimpangan baik dalam hal makanan, pakaian, pergaulan, pola pemikiran, pengembangan kebiasaan, tradisi, dan amal ibadah pada umumnya.

Setelah melakukan usaha-usaha tersebut, yang tak kalah penting yaitu berdo'a kepada Allah agar anaknya dijaga dari perbuatan nista dan tercela.

"Bergantung pada usaha saja tidak cukup, karena itu adalah bentuk kesombongan yang nyata," tegas Salim.

Oleh karena itu, orangtua perlu mengiringi setiap ikhtiar dengan doa. Jangan lupa doakan putra-putri secara khusus dan khususyuk.

Dengan izin Allah, kita akan menyaksikan mereka tumbuh menjadi generasi yang saleh dan salihah," pungkasnya. (bah)

Gebi Angelina Zahra, Mahasiswi Fokuskan Anak ke Aktifitas yang Bermanfaat

"Menurut saya kita lihat dulu anaknya usia berapa. Sekarang kan sering anak SD cinta-cintaan. Nah perannya orangtua bisa lebih ke arah tidak menglorify itu. Anak kalo dikasih fokus atau diarahkan ke hal lain seperti kursus, skill energinya akan tersedot kesana. Jadi perhatiannya tidak akan ke arah cinta-cintaan. Jika anaknya sudah dewasa, coba diberi pengertian sebenarnya cinta itu ada untuk apa. Berikan pengertian jika nanti di masa depan, mereka memang harus membentuk keluarga dengan orang yang bukan keluarganya. Mereka akan membentuk keluarga seperti orangtua mereka yang awalnya juga tak saling kenal satu sama lain. Nah ketertarikan lawan jenis ini adalah langkah awal dari membentuk keluarga. Jadi rasa tertarik kepada lawan jenis itu memang kodrati, tapi implementasi dari rasa itu bukan untuk pegangan tangan, kontak fisik atau apapun yang diluar batasan, tapi untuk mengenal lebih jauh kepribadian orang lain dan untuk dijadikan indikator apakah dia bisa kita terima atau tidak."



Ema Fardiana, Entrepreneur Kenalkan Arti Cinta dan Batasan Mahram

"Menurut saya Kita harus menjadi sahabat buat anak kita sehingga anak terbuka dan mencurahkan hati pada kita. Itu sangat penting karena kedekatan pada anak sangat berpengaruh pada tingkah laku anak, seperti pepatah "buah jatuh tak jauh dari pohonnya," sebagai orang tua harus menjadi figur utama bagi anak. Kita juga harus mulai mengenalkan apa arti cinta?. Dalam pandangan islam, cinta hakiki hanya kepada Allah SWT, kemudian manusia dan mencintai manusia sekedarnya saja. Selain itu pemahaman tentang batasan antara mahram dan bukan mahram juga harus disampaikan. sehingga anak bisa membedakan mana yang boleh dicintai dan tidak boleh dicintai. Seks edukasi dan sebab akibat hubungan antara wanita dan pria pun bisa jadi perlu untuk disampaikan. Jadi anak juga diajarkan pendidikan seks sejak dini agar lebih hati-hati serta akibat yang dilakukan jika melanggarnya. Point paling penting adalah penguatan pendidikan agama dalam kehidupan anak. Karena hakikatnya agama sudah mengatur begitu sempurna muamalah antara manusia, Insya Allah jika kita landasi anak dengan agama dia akan mempunyai fondasi yang kokoh dalam hatinya dan takut melanggar sesuatu hal yang tidak baik."



Benarkah Riba Menghambat Rezeki?

Foto : Wirawan ent.

Assalaamu'alaikum, Ustadz
Apakah transaksi kredit
riba itu menghambat
atau mempersulit rezeki?

Mohon jawabannya. Terima
kasih dan Wassalam. IA, Malang

Jawab:

Menurut Al Qur'an, "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah" (al Baqarah: 276). Sedangkan dalam hadits yang sahih, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Riba itu meskipun banyak pada akhirnya akan musnah (berkurang/sedikit)."

Al Razi rahimahullah dalam tafsirnya berkata, "Sesungguhnya riba itu, meskipun terlihat bertambah, tapi hakikatnya mengurangi harta." Pendapat Al Razi ini juga dikuatkan oleh Al Maraghi rahimahullah yang berkata, "Akibat riba adalah kehancuran. Sering kita lihat harta musnah dan rumah hancur dikarenakan pemiliknya memakan riba." Dan Al Qasimiy rahimahullah menambahkan bahwa harta yang diperoleh melalui riba tidak ada berkahnya, karena bertentangan

dengan kebenaran dan akan berakibat kehancuran."

Beberapa orang yang pernah bergelut dengan dunia riba pernah bercerita bahwa karena riba hidup tidak tenang, rumah tangga tidak nyaman, meskipun penghasilan besar.

Secara ekonomi riba akan berdampak pada hal-hal berikut:

Riba menyebabkan kenaikan harga, sebab produsen yang meminjam dengan riba akan menambahkan riba sebagai komponen pembentuk harga. Karena riba meningkatkan biaya produksi maka harga pun meningkat.

Kata orang, bila riba tinggi, maka investasi turun dan menyebabkan naiknya pengangguran. Karena bila riba tinggi, pelaku usaha yang membutuhkan modal akan berfikir ulang meminjam untuk melakukan usaha. Dan bila pelaku usaha mengurangi produksinya dikarenakan tingginya riba, yang demikian akan mengurangi tenaga kerja.

Wallahu a'lam bisshawab.{}

Syarat Harta Piutang

Assalaamu'alaikum, Ustadz...
Ustadz, syarat harta yang boleh diutangkan atau menjadi piutang itu apa saja? Sebagai permisalnya, apabila seorang bendahara masjid menggunakan uang masjid untuk keperluan pribadi, dan nantinya akan dikembalikan bagaimana hukumnya? Jazakallaah atas jawabannya

Hamba Allah

JAWAB:

Disyaratkan bagi objek hutang-piutang beberapa hal berikut:

1. Berupa harta menurut kriteria syara'
2. Harta itu dimiliki sehingga tidak boleh menghutangkan harta yang bukan miliknya.
3. Harta itu tertentu dan bisa diketahui kadarnya agar mudah dikembalikan.

Bagi bendahara suatu lembaga perlu berhati-hati dalam menjaga harta milik lembaga. Karena jabatan bendahara itu amanah yang wajib dijaga. Dan bentuk penunaian amanah adalah menjaga harta yang berada dalam tanggung jawabnya. Sehingga tidak boleh bagi bendahara menggunakan harta lembaga di luar peruntukannya, tanpa ijin dan sepengetahuan pimpinan lembaga itu. Wallahu a'lam bisshawab.{}



Pengasuh Rubrik :
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA
Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:
jenis konsultasi#nama#umur#jenisk
elamin#email#no.tlp#isi pertanyaan
kirim ke:
SMS/WA : 081 333 951 332, atau
email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Menyikapi Hadiah Dari Non Muslim

Assalaamu'alaikum, Ustadz.
Saya seorang karyawan yang bekerja di salah satu bank syariah di kota Malang. Dalam proses transaksi secara umum tentu sering kali kami menerima uang dari non muslim, semisal uang dari dana gereja. Sementara itu kami bekerja dengan sistem syariah, bagaimanakah menyikapi hal tersebut?

Terima kasih atas jawabannya
Nb, Malang

JAWAB:

Wa'alaikumsalam
warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam pertanyaan ini ada dua hal terkait hadiah, yaitu hadiah dari non muslim, dan hadiah yang diberikan kepada karyawan bank syariah.

Pertama, hadiah diberikan oleh non muslim kepada muslim. Dbolehkan menerima hadiah yang diberikan oleh non muslim dalam rangka menjaga hubungan sosial atau dalam rangka mendakwahi mereka. Imam Al Bukhari dalam Shahihnya membuat bab tentang 'Menerima Hadiah Orang Musyrik'. Dalam bab itu dimuat beberapa hadis yang menyebutkan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menerima hadiah dari Raja Aila, Akidar Doma, seorang Yahudi, dan sebagainya.

Bagaimana bila hadiah tersebut diberikan kepada seorang pegawai atau karyawan? Pada prinsipnya seorang karyawan dilarang menerima hadiah dari orang lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajibannya.

Tapi, hadiah itu dibolehkan bila memenuhi kriteria berikut:

1. Hadiah dari nasabah itu bukan menjadi syarat bagi jasa dan layanan yang diberikan oleh karyawan itu. Jika si karyawan mensyaratkannya sebagai imbalan atas jasa yang sesungguhnya menjadi kewajibannya, maka termasuk suap.
2. Hadiah itu tidak menyebabkan si pemberi mendapat prioritas atau diutamakan dalam pelayanan.
3. Adanya hadiah itu diketahui dan disetujui oleh pemilik perusahaan (komisaris) atau pihak yang mewakili komisaris (direksi, pimpinan).

Wallahu a'lam bisshawab.{}



Foto : Wirawan ent.

Tanda Lahir Melebar, Bahayakah?

Assalamu'alaikum. Dokter, saya saat ini anak saya memiliki tanda lahir di leher. Seiring pertumbuhannya, semakin dia besar, tanda lahir tersebut juga semakin melebar. Apakah kondisi tersebut berbahaya dokter? Jika berbahaya tindakan apa yang harus diambil?

Terima kasih atas jawabannya. Wassalamu'alaikum. KL, Kepanjen

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Tanda lahir yang Anda maksud bisa jadi merupakan hemangioma. Hemangioma adalah tanda lahir berbentuk tonjolan kenyal berwarna

merah terang pada kulit akibat adanya pertumbuhan berlebih (proliferasi) dari pembuluh darah. Warna merah ini timbul karena adanya pembuluh darah di permukaan yang melebar. Terkadang hemangioma bisa berwarna kebiruan atau ungu jika terjadi pada pembuluh darah di lapisan yang lebih dalam.

Hemangioma bisa terdapat di bagian tubuh manapun, namun paling sering ditemukan di kulit kepala, punggung, dada, atau wajah. Sebagian besar kasus hemangioma tidak membutuhkan pengobatan khusus karena tidak menimbulkan gangguan fisik dan akan memudar secara perlahan, kecuali jika pertumbuhannya sangat besar dan mengganggu.}

Pengasuh Rubrik :
dr. Nurul Wijiani

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:
jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan
kirim ke: SMS :SMS/
WA : 081 333 951 332,
atau email:
ydsfmalang@yahoo.co.id



Perbedaan Cacar Air, Campak dan Herpes

Assalamu'alaikum. Dokter, anak saya umur sekarang ini adalah 5 tahun. Kondisi kesehatannya saat ini sedang terkena campak beberapa hari lalu. Yang saya bingungkan adalah apakah perbedaan campak, cacar air dan herpes? Kemudian apakah benar cacar air itu hanya menjangkit 1 kali seumur hidup Dok?

Mohon penjelasannya. Terima kasih. Wasalamu'alaikum wr wb. Nn, Malang

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Cacar air / chicken pox adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus varicella zoster. Cacar air hanya mengenai seseorang 1 kali sepanjang hidupnya, akan tetapi virus tersebut tidak pernah hilang dari dalam tubuh dan pada saat orang tersebut menurun daya tahan tubuhnya maka virus tersebut dapat mengalami reaktivasi / kambuh kembali dalam bentuk herpes zoster (dompo / cacar ular). Penyakit ini sangat menular, terutama mengenai orang yang belum pernah terkena cacar dan belum divaksinasi. Ada pula yang disebut herpes simpleks yaitu penyakit disebabkan karena infeksi virus HSV 1 dan 2. Penyakit ini menular, baik lewat kontak langsung atau hubungan seksual (herpes genital). Dicerikan dengan munculnya kemerahan lalu gelembung kecil berair bergerombol yang kemudian berkembang menjadi seperti sariawan berkelompok yang terasa amat nyeri. Ruam terdapat pada area sekitar mulut dan kelamin

Campak disebabkan oleh paramiksovirus. Penyakit ini sangat mudah menular atau infeksius sejak awal masa prodromal, yaitu kurang lebih 4 hari pertama sejak munculnya ruam. Penularan terjadi melalui percikan ludah dari hidung, mulut maupun tenggorokan penderita campak (air borne disease). Gejala mulai timbul dalam waktu 7-14 hari setelah terinfeksi, yaitu berupa panas badan, nyeri tenggorokan, hidung meler (Coryza), Batuk (Cough), bercak koplik, nyeri otot, dan mata merah (conjunctivitis).}

Mencegah Keracunan Makanan di Rumah

Oleh : Titis Sari Kusuma, S.Gz, M.P
Staf Dosen Ilmu Gizi FKUB



K keamanan makanan mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Makanan agar dapat berfungsi dengan baik, maka diperlukan berbagai syarat agar memenuhi kriteria seperti yang diharapkan. Selain makanan harus mengandung zat gizi (lemak, protein, karbohidrat, mineral dan vitamin), makanan harus baik dan tidak kalah pentingnya yang untuk diperhatikan adalah bahwa makan harus aman untuk dikonsumsi. Setelah ketiga unsur tersebut terpenuhi, maka baru dapat disebut dengan makanan "Sehat".

Sering kali kita mendapatkan berita dari koran dan televisi banyaknya kasus keracunan makanan yang terjadi di Nasional. Antara lain kejadian kasus keracunan makanan di tempat pesta pernikahan, keracunan makanan di hotel, keracunan makanan di sekolah, bahkan ada juga kasus keracunan makanan yang terjadi di rumah tangga. Korban keracunan makanan ini akan mengalami keadaan mual, muntah, diare, bahkan sampai harus dirawat di rumah sakit.

Berdasarkan *Center for Disease Control* (CDC), penyebab terjadinya keracunan makanan disebabkan karena cara penanganan makanan yang kurang benar seperti suhu pengolahan yang tidak tepat; suhu penyimpanan yang tidak tepat; makanan kurang matang; suhu penyajian makanan yang tidak tepat; makanan yang sudah melewati batas waktu aman; adanya kontaminasi silang dari peralatan, penjamah makanan, bahan kimia; serta rendahnya kesadaran penjamah makanan

Keracunan makanan ini ada 2 tipe, yaitu:

a. Tipe infeksi (Foodborne infection)

Keracunan makanan tipe infeksi terjadi jika bakteri hidup tertelan bersama makanan dalam jumlah yang cukup sehingga beberapa diantaranya dapat bertahan terhadap asiditas lambung, yang merupakan salah satu barrier pelindung utama. Bakteri yang bertahan ini kemudian masuk ke dalam usus halus dimana bakteri akan berkembang biak dan menimbulkan gejala. Gejala yang dirasakan jika kita terinfeksi oleh bakteri adalah tubuh akan demam disertai rasa mual, muntah, dan bahkan terjadi diare. Contoh penyakit akibat terinfeksi oleh bakteri adalah penyakit Tifus.

b. Tipe toksik (Foodborne intoksikasi)

Keracunan makanan tipe toksik ini terjadi apabila manusia mengkonsumsi makanan yang sudah terkontaminasi toksin yang diproduksi oleh bakteri. Jika makanan tersebut tertelan toksin inilah yang menyebabkan keracunan makanan, bukan bakterinya. Ciri intoksikasi antara lain masa inkubasi pendek, umumnya 1-2 jam atau kurang serta tidak ada demam. Contoh keracunan makanan tipe ini adalah apabila setelah mengkonsumsi makanan tertentu, dalam jangka waktu 1 - 2 jam kita mengalami rasa mual, muntah, dan pusing. Kasus ini sering sekali kita jumpai jika kita membaca koran atau melihat berita di televisi adalah kasus keracunan di sekolah, di acara pernikahan, acara hajatan desa.

Sumber Kontaminasi

Makanan menjadi tidak aman atau menjadi terkontaminasi apabila terdapat bahaya fisik, biologi/mikrobiologi, dan kimia pada makanan. Bahaya fisik antara lain adanya kotoran, rambut, kerikil, potongan kertas, kaca, dan lain-lain. Bahaya kimia antar lain adanya formalin, boraks, pestisida, pewarna

tekstil, pewarna makanan berbahaya, dan lain-lain. Bahaya fisik dan bahaya kimia ini masih bisa kita hilangkan dari makanan sampai pada batas aman. Akan tetapi untuk bahaya biologi/mikrobiologi tidak dapat dihilangkan dari makanan yang kita konsumsi, yang bisa dilakukan adalah menjaga batas aman jumlah bakteri/mikrobiologi sampai dapat diterima oleh tubuh.

Cara mencegah keracunan makanan di lingkungan rumah

1. memastikan bahwa makanan yang masak benar-benar matang. Jika merebus daging dan ayam sampai empuk, menggoreng ikan sampai matang, dan sayuran sampai matang.
2. Tidak membiarkan makanan pada suhu ruang (20 - 50°C) selama 4 jam atau lebih, karena dapat menyebabkan pertumbuhan bakteri yang sangat luar biasa, yang akan menyebabkan terjadinya kejadian kerusakan pada makanan.
3. Segera mengkonsumsi makanan yang terdiri dari campuran makanan mentah dan matang, contohnya adalah gado-gado, rujak, salad, dan es buah.
4. Membiasakan mencuci tangan sebelum mengolah makanan, setelah mencuci peralatan, setelah mencuci bahan makanan, setelah mengolah makanan. Bahkan tidak lupa mencuci makanan telah dari kamar mandi, setelah merokok, batuk, bersin, makan, dan setelah menggaruk-garuk badan.

Dengan melakukan upaya pencegahan keracunan makanan di lingkungan rumah ini, maka akan menurunkan resiko penyakit akibat keracunan makanan. Sehingga derajat kesehatan anggota keluarga dapat terjaga dengan baik.}

Menyikapi Anak sering berkhayal



Pengasuh Rubrik
Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog

Psikolog RSJ
dr. Radjiman Wediodiningrat
Lawang - Malang
Kiriman pertanyaan anda
dengan format, ketik:
jenis konsultasi#nama#umur#jenis
kelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan
kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332,
atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Assalamu'alaikum. Dokter, keponakan saya saat ini berusia 9 tahun. Yang membuatnya unik yaitu dia sering berkhayal dan bercerita sendiri. Ketika sedang asyik berkhayal, maka dia tidak bisa diganggu. Jika diganggu dia akan marah besar. Pernah suatu ketika orangtuanya dipanggil guru karena kebiasaannya ini dilakukan ketika jam pelajaran di kelas. Di rumah keponakan saya lebih sering bersama pembantu. Bagaimana solusinya agar keponakan saya bisa seperti anak-anak sebayanya? Apakah akan mengganggu perkembangan psikisnya jika dibiarkan? Terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Ns, Malang

JAWAB:

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Perilaku berkhayal dan bercerita sendiri adalah salah satu bentuk perilaku yang dilakukan dengan penyebab dan tujuan tertentu. Kebanyakan pada anak, munculnya perilaku demikian karena ia merasa kesepian karena tidak memiliki teman atau lawan bermain.

Untuk memenuhi kebutuhan ini maka anak akan memainkan imajinasinya menciptakan lawan bermain khayalannya. Umumnya anak-anak normal menciptakan teman bermain imajinasi sebelum usia sekolah. Nah, jika dibandingkan dengan keponakan Anda yang sudah berusia 9 tahun, menurut saya ini adalah perilaku yang sudah tidak wajar.

Anak dengan usia demikian selayaknya sudah memiliki teman dan dapat bermain dengan lingkungannya. Kita perlu mencari informasi bagaimana pola pertemanannya di sekolah. Bagaimana perilaku yang muncul di sekolahnya. Apakah ia sering menjadi korban *bullying* yang dilakukan temannya, sehingga ia tidak nyaman bermain dengan rekan di sekolahnya dan kemudian ia berimajinasi seakan ada teman yang memahaminya, yaitu teman imajinasinya atau ada factor lainnya. Saran saya jika Anda merasa tidak memahami bagaimana menghadapi keponakan Anda, maka cobalah untuk membawa ke psikolog anak, untuk mendapatkan informasi dan intervensi yang lebih sesuai.{}

Usia 14 tahun Ngompol, Wajarkah?

Assalamu'alaikum, Dok... Dokter, anak saya saat ini berusia 14 tahun. Saya sering mendapati dia pipis ketika tidur (ngompol). Sebagai tindakan pencegahan, anak saya sudah kami (saya dan suami) ajak bicara meskipun jawabannya selalu dikarenakan mimpi sedang pipis. Apakah anak seusia itu yang masih pipis saat tidur, ada kaitannya dengan kondisi psikologinya, Dok? Bagaimana solusinya? Terima kasih.

SS, Pasuruan

JAWAB:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Ibu SS, usia 14 tahun sebenarnya bukan usia yang wajar lagi bagi remaja untuk mengompol. Untuk itu tidak ada salahnya Anda memahami ritme apakah setiap hari ia mengompol atau ada waktu tertentu ia mengompol. Anda bisa mengajaknya bicara secara baik mengenai perilakunya ini dan jangan memarahinya. Kita perlu menggali penyebabnya apakah secara fungsi alat kelaminnya yang tidak mampu menahan kencing atau karena masalah psikologis.

Selanjutnya ibu bisa mengingatkannya untuk kencing dahulu sebelum tidur. Ini memang seakan kita memperlakukan anak seperti anak kecil, namun tidak ada salahnya kita membiasakan kembali perilaku yang dapat meminimaliskan munculnya perilaku mengompol di saat tidur. Selanjutnya biasakan baginya untuk bertanggung jawab. Jadi ketika ia mengompol maka kewajibannya adalah mengangkat kasur dan menjemurnya. Semoga anak akan mendapatkan manfaat dari kewajibannya menjemur jika mengompol. Anak perlu belajar konsekuensi perilaku. Jika belum ada solusi, ibu Sebaiknya memeriksakan anak ke dokter spesialis urologi untuk memastikan apakah ada masalah secara fungsional dengan ketidakmampuan anak mengendalikan air kencingnya di malam hari, dan Anda juga dapat membawanya ke psikolog anak untuk memastikan apakah ada masalah dengan kondisi psikologisnya. Semoga bermanfaat ibu.{}



Oleh : Ust. Cahyadi Takariawan,
Penulis Buku Serial "Wonderful Family",
Peraih Penghargaan "Kompasianer Favorit
2014"; Konsultan di "Rumah Keluarga
Indonesia" (RKI) dan "Jogja Family Center"
(JFC). Instagram @cahyadi.takariawan

Kapankah Waktunya Memilih Jodoh?

Kapankah seharusnya seseorang memilih pendamping hidupnya? Bagaimanakah memulai memilih calon? Pertanyaan-pertanyaan seperti ini perlu untuk dijawab dengan cermat dan ditail, agar bisa memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang proses pemilihan pendamping hidup. Karena mencari jodoh adalah aktifitas yang terkait erat dengan proses pernikahan. Oleh karena itu, aktifitas ini semestinya dilakukan pada saat :

1. Anda yakin sudah memiliki kesiapan yang memadai untuk menikah
2. Menyiapkan diri hingga benar-benar siap untuk menikah, setelah itu baru berproses mencari dan memilih calon pendamping hidup. Bukannya mencari-cari dulu, setelah dapat barulah menyiapkan diri. Pada dasarnya, proses menyiapkan diri itu memerlukan waktu yang lebih panjang. Maka siapkan diri sebaik-baiknya, secara mental, spiritual, konsepsional, material serta amal. Tentu tidak harus siap hingga seratus persen, namun jangan sampai tidak memiliki kesiapan sama sekali.
3. Anda sudah memiliki rencana untuk menikah
4. Yang anda perlukan adalah membuat *planning* kehidupan, kapan anda akan melaksanakan pernikahan. Jika anda melakukan aktifitas mencari calon pasangan tanpa didahului oleh perencanaan pernikahan, jadinya hanya memenuhi hasrat syahwat dan kesenangan sesaat.
5. Dalam rentang waktu yang pantas
6. Setelah anda memiliki perencanaan, bukan berarti langsung mencari calon. Lihat dulu jadwal yang anda rencanakan itu. Jika sekarang tahun 2017 misalnya, ternyata rencana pernikahan anda ada di tahun 2027, maka itu rentang waktu yang terlalu panjang jika anda mulai mencari calon dari sekarang. Apa yang akan anda lakukan sepanjang 10 tahun menunggu waktu menikah? Tentu hanya memperbanyak peluang maksiat. Anda tidak akan bisa menjaga kesucian diri, anda tidak akan mampu membentengi kehormatan, jika rentang waktunya terlalu panjang. Dalam banyak peristiwa, ternyata proses mencari calon hingga sampai akad nikah hanya memerlukan waktu dalam hitungan hari, pekan atau bulan.
7. Tidak dalam kondisi mabuk cinta
8. Sudah jadi rahasia umum, bahwa suasana jatuh cinta atau mabuk cinta itu membutakan mata dan hati. Orang yang tengah jatuh cinta sudah tidak bisa diberi nasihat lagi. Ini berbahaya, karena mengambil keputusan yang sangat penting dan berdampak panjang namun kurang pertimbangan. Suasana orang yang dimabuk cinta itu tidak lagi merdeka. Jatuh cinta itu memabukkan, dan menghilangkan kecerdasan. Pada titik seperti itu, apapun nasihat yang diberikan orang lain sudah tidak mpan dan tidak bisa didengar lagi.
9. Dalam situasi jiwa yang merdeka
10. Hendaknya anda mencari calon pasangan hidup dalam suasana jiwa yang merdeka. Tidak dalam tekanan paksaan tertentu, tidak dalam suasana emosional tertentu yang tengah menghimpitnya. Saat seseorang dalam himpitan permasalahan yang berat, ia tidak bisa lagi berpikir jernih. Semua perhatiannya terfokus kepada masalah yang tengah dihadapinya. Dalam situasi seperti itu, pengambilan keputusan memilih jodoh bisa dipengaruhi oleh emosi sesaat.

Demikianlah lima panduan, kapan saatnya anda mulai berproses mencari calon pasangan hidup. Ingat, keputusan anda tentang pendamping hidup akan berdampak sangat panjang dalam kehidupan dunia hingga akhirat. Maka berhati-hatilah, dan cermatlah. Semoga mendapatkan jodoh yang terbaik bagi kehidupan dunia dan akhirat anda. Aamiin.{}

Waspada Produk Berbahan Babi

Sudah yakinkan anda bahwa produk yang anda pakai sehari-hari adalah produk halal dan bersertifikat halal? Sudah sepatutnya kita sebagai umat muslim untuk senantiasa waspada dalam menggunakan produk-produk yang kita pakai sehari-hari. Tanpa kita sadari bahwa ternyata hampir seluruh kebutuhan mulai sejak anda bangun tidur, anda akan berhubungan dengan berbagai produk mengandung babi. Keperluan saat mandi seperti, sabun mandi, shampoo, conditioner, krim anti keriput, body lotion, pasta gigi, pelembut pakaian dan detergen bubuk.

Allah telah mengharamkan makanan dan hewan-hewan yang jelek, karena makanan memiliki pengaruh terhadap akhlak dan tabiat seseorang. Harta dan makanan yang halal dan baik akan menumbuhkan darah dan daging yang baik, demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu berhati-hatilah dalam memilih dan memilah harta dan makanan untuk diri kita, anak dan keluarga kita, jangan sampai memakan barang dan makanan yang haram, baik berupa daging ataupun yang lainnya. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

"Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah." (QS. Al Maa'idah: 3)

"Pada fitrahnya manusia itu hanya menginginkan sesuatu yang masuk dalam tubuhnya adalah sesuatu yang halal lagi baik dan tentu saja bersifat alamiah dan mendapatkan ridho dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Jikalau, yang digunakan atau dikonsumsi itu adalah produk yang berbahan dasar haram maka secara otomatis tubuh kita akan

menolaknya. Itu kenapa, seringkali kita merasakan kegelisahan, stress, mudah lelah, gampang stress, itu karena apa yang kita konsumsi adalah sesuatu yang haram." tegas Wisnu selaku President Leader Club HNI

Itu kenapa orang pada jaman dahulu hidupnya sangat berkah, karena apa yang mereka konsumsi adalah dari sesuatu yang halal. Maka, jika apa yang kita konsumsi adalah halalalan toyyiban semua akan mempengaruhi seluruh keberkahan hidup yang kita rasakan.

Namun di era modern ini, kita sebagai umat muslim sangat kesulitan untuk bisa mengenali produk-produk halal dan berbahan alamiah serta yang benar-benar yang dibolehkan sesuai dengan syariat Islam.

Apalagi dewasa ini orang-orang sudah banyak yang tidak peduli dengan hal-hal tersebut, sebagaimana Rasulullah telah isyaratkan dalam sabdanya:

"Akan datang kepada manusia suatu zaman (ketika itu) seorang tidak lagi peduli dengan apa yang dia dapatkan, apakah dari yang halal atau haram?!" (HR. Bukhari: 2059)

Ternyata, tanpa kita sadari bahwa produk berbahan babi ini sangat dekat dengan kebutuhan kita sehari-hari. Tidak cukup itu saja, produk makanan yang biasa kita konsumsi juga mengandung bahan dasar babi seperti, ice cream, fruit juice, yoghurt, cream cheese, whipped cream, permen, permen karet. Cheesecake, dan berbagai dessert seperti chocolate mousse, tiramisu, pudding. Saat ini gelatine sintesis sudah diproduksi.

Babi sudah sedemikian rupa dimanfaatkan bagi kehidupan manusia dalam industri global. Sehingga bagi masyarakat yang mengharamkan penggunaan babi dan turunannya, akan mustahil untuk benar-benar tidak bersinggungan dengan produk mengandung babi setiap harinya.

Nah, sudahkan kita sebagai umat Muslim mengkonsumsi produk-produk yang sudah

terbukti kehalalannya? Apa sih produk halal itu?

Menurut Wisnu Wijaya, pria yang baru saja meresmikan Sekolah Alam ini bahwa, Produk halal adalah proses pembuatan, bahannya, sampai ke penyajiannya dan pemasarannya yaitu halal sesuai dengan syariat Islam."

Bahkan MUI juga pernah mengeluarkan fatwa yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam dan menjadi syarat pencantuman labelan halal dalam setiap produk makanan minuman, obat-obatan, dan kosmetika.

Wisnu menegaskan, Sebagai umat Islam kita harus bisa mengidentifikasi produk yang layak dan halal sesuai dengan anjuran Islam, yaitu dengan melihat logo halal dari MUI disemua produk yang akan kita pakai dan konsumsi.

Peran MUI di Indonesia ini sangatlah penting, sebagai Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia atau yang disebut LPPOM MUI, MUI bertugas kuat untuk meneliti, mengkaji, menganalisa dan memutuskan apakah produk-produk baik pangan dan turunannya, obat-obatan dan produk kosmetika apakah aman dikonsumsi baik dari sisi kesehatan dan dari sisi pengajaran agama Islam yakni halal atau boleh dan baik untuk dikonsumsi bagi umat Muslim khususnya di wilayah Indonesia, selain itu memberikan rekomendasi, merumuskan ketentuan dan bimbingan kepada layanan masyarakat.

Selain itu, ia juga menghimbau kepada masyarakat untuk membiasakan berbelanja produk milik umat Islam, kenapa harus? Karena, barang-barang yang diproduksi oleh orang Muslim, tentu saja dijamin halal, karena mereka memahami bahan apa yang diharamkan oleh Islam dan mana yang tidak. Inilah perbedaannya jika kita berbelanja kesesama muslim. hati kita pun tidak akan merasa was-was dan kuatir akan kehalalannya. Dan tentu saja tidak luput dari sertifikat yang didapat dari MUI.(yet)

Doa Ketika Menyembelih Hewan Qurban Milik Sendiri

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ هَذَا مِنْكَ وَلَكَ، هَذَا عَنِّي

Dengan Nama Allah, Allah Maha Besar, Ya Allah ini dari-Mu dan untuk-Mu, ini kurban dariku.

Hadits dari Anas bin Malik,

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ { أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ،

أَقْرَنَيْنِ، وَيُسَمِّي، وَيُكَبِّرُ، وَيَضَعُ رِجْلَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا. وَفِي لَفْظٍ: ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ {

مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ وَفِي لَفْظٍ: { سَمِيْنَيْنِ } وَلَأَبَى عَوَاثَةَ فِي "صَحِيحِهِ": { تَمِيْنَيْنِ } .

بِالْمُتَّلَثَةِ بَدَلِ السَّيْنِ وَفِي لَفْظٍ لِمُسْلِمٍ، وَيَقُولُ: { بِسْمِ اللَّهِ. وَاللَّهُ أَكْبَرُ }

"Biasanya Nabi biasanya berkurban dengan dua ekor kambing kibas putih yang bagus dan bertanduk. Beliau menyebut nama Allah dan bertakbir, dan beliau meletakkan kakinya di samping binatang itu." Dalam suatu lafadz: "beliau menyembelih dengan tangan beliau sendiri." Dalam suatu lafadz: "dua ekor kambing gemuk." Menurut Abu Awanah: "dua ekor kambing yang mahal." dengan menggunakan huruf tsa, bukan siin. Dalam lafadz Muslim: "Beliau membaca Bismillaahi wallooahu akbar."

Beberapa Syarat dan Pembagian Daging Kurban

- 1-Orang yang berkurban harus mampu menyediakan hewan sembelihan dengan cara halal tanpa berutang.
- 2-Kurban harus binatang ternak, seperti unta, sapi, kambing, atau biri-bin.
- 3-Binatang yang akan disembelih tidak memiliki cacat, tidak buta, tidak pincang, tidak sakit, dan kuping serta ekor harus utuh.
- 4-Hewan kurban telah cukup umur, yaitu unta berumur 5 tahun atau lebih, sapi atau kerbau telah berumur 2 tahun, dan domba atau kambing berumur lebih dari 1 tahun.
- 5-Orang yang melakukan kurban hendaklah yang merdeka (bukan budak), baligh, dan berakal.
- 6-Daging hewan kurban dibagi tiga, 1/3 untuk dimakan oleh yang berkurban, 1/3 disedekahkan, dan 1/3 bagian dihadiahkan kepada orang lain.



Perjalanan Penuh Makna

Oleh Ustadz Selamat Junaidi



Barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh berkata kotor, berbuat fasik dan berbantah-bantahan dalam masa mengerjakan haji....” (QS al-Baqarah:197)

Haji adalah pembiasaan jiwa untuk melakukan berbagai nilai-nilai terpuji, seperti penyerahan diri kepada Yang Maha Menentukan segalanya, tindakan-tindakan berbuah keselamatan, serta mengerahkan semua kemampuan, jerih payah dan harta di jalan yang paling bergengsi: jalan Allah. Demikian pula tolong-menolong (ta’awun), kenal-mengenal (ta’aruf) serta melaksanakan syi’ar-syi’ar ubudiyah (penghambaan) kepada Allah yang Maha Bijaksana. Semua itu merupakan proses pembersihan jiwa (tazkiyatun nafs), yang akan memunculkan pribadi istimewa, dan bahkan nantinya akan mampu menghantarkan kita semua menuju harapan yang tak akan membawa kekecewaan sedikitpun juga.

Perjalanan haji benar-benar perjalanan orang-orang terpuji. Mengapa demikian? Bekal yang mereka bawa sudah disterilkan dari barang-barang haram karena hati tidak akan sepakat jika menuju Rumah Allah dengan bekal dari hasil haram. Sangat tidak pantas tentu saja menghadap Allah dengan bekal dana korupsi, penipuan, atau perzinahan. Hal semacam ini tentu tidak akan dilakukan oleh seorang hamba yang tunduk merendah pada Allah Yang Maha Suci. Apakah keinginan meraih Surga dengan haji mabrur akan kita capai dengan dana hasil haram? Tentu tidak pantas dan juga tidak akan bisa!

Perjalanan haji dijalani dengan penuh keridhaan, dengan mengeluarkan bekal dan infaq tanpa ragu-ragu. Tidak pelit namun juga tidak boros. Memperbanyak infaq tidak termasuk pemborosan karena mengeluarkan bekal di jalan haji merupakan infaq di jalan Allah. Jelas Allah pasti melipatgandakan balasannya. Ibnu Umar pernah berkata: “Termasuk kedermawanan seseorang adalah kebaikan bekalnya dalam perjalanannya. Haji yang paling utama ialah yang paling ikhlas niatnya, paling bersih nafkahnya dan paling baik keyakinannya”.

Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Haji yang mabrur tidak ada balasannya melainkan Surga.” Beliau ditanya, “Wahai Rasulullah, apa kemabruran haji itu?” Nabi menjawab, “Perkataan yang baik dan memberikan makanan.” (HR. Ahmad dan Al-Hakim)

Subhanallah! Perjalanan haji bagaikan langkah-langkah penyelamatan karena semakin menjauhkan pelakunya dari segala hal yang sia-sia. Kemesuman dan perkataan yang jorok (rafats), termasuk juga berbicara seputar masalah jima’ (persenggamaan) dan hal-hal yang mengarahkan dan membangkitkan dorongan jima’, dilarang selama melakukan ibadah haji. Luar biasa! Hati akan semakin fokus, lurus dan menjurus pada hal-hal bagus yang diridhai oleh Allah Yang Maha Indah.

Perjalanan haji adalah perjalanan indah menuju Allah, yang akan membuat hati pelakunya menjadi

sensitif untuk menjauhi setiap yang berbau pelanggaran (*fusug*) kepada Allah Yang Maha Perkasa. Ia akan semakin menyadari betapa kecil dan hinanya ia di hadapan Allah Yang Maha Agung. Bahkan hatinya telah berkomitmen, sangatlah tidak patut seorang hamba yang lemah dan hina dina ini melanggar sekecil apapun dari aturan-aturan-Nya. Bahkan ia mampu tidak melakukan *jidal*, yakni berlebih-lebihan dalam bertengkar dan berbantah-bantahan sehingga dapat menimbulkan antipati dan mengacaukan ketenangan pelaksanaan ibadah haji. Sebagaimana firman Allah: “Barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh berkata kotor, berbuat fasik dan berbantah-bantahan dalam masa mengerjakan haji....” (QS al-Baqarah:197)

Perjalanan haji merupakan perjalanan hamba dengan penampilan sederhana dan sama sekali tidak menyombongkan kemewahan yang selama ini menghiasinya. Ia sama sekali tidak mengeluh ataupun menggerutu dengan penampilannya yang *lusuh*, *berdebu* bahkan *dekil*. Ia merasakan gaya hidup baru yang membuatnya terharu karena bahagia, bertolak belakang dengan bayang-bayang hantu materialisme yang senantiasa meneriakkan slogan bahwa kemuliaan, kesuksesan, kebahagiaan dan harga diri sangat tergantung dengan perolehan dan simpanan materi dunia. Kepada para jamaah haji, Allah memberikan pujian dengan berkata, “Lihatlah para penziarah rumah-Ku. Mereka mendatangi-Ku dalam keadaan lusuh dan berdebu dari segala segala penjuru yang jauh.” (HR. Ahmad dan Al-Hakim)

Perjalanan haji juga akan mengikis sifat kikir dari hati pelakunya. Betapa tidak! Dengan penuh keridhaan, seorang jamaah haji menyembelih hewan qurban yang berkualitas tinggi, harganya mahal dan tanpa ia tawar ketika membelinya. Sehingga, sepulang dari haji telah terpolakan indah pada benaknya: apa yang bisa saya berikan dan saya korbankan untuk membantu saudara saya?

Selepas haji, tidak akan lagi tercoret dalam memori berbagai keinginan

busuk untuk mengorbankan orang lain demi memuaskan nafsu yang rendah dan hina. Dengan perjalanan haji, seorang hamba akan menjadi sadar bahwa semua perbuatan jahat pasti kembali kepada pelakunya. *Berbuat jahat kepada orang lain sebenarnya berbuat jahat kepada diri sendiri*. Dan hanya orang-orang bodoh yang mau menganiaya diri sendiri dengan cara menganiaya orang lain. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam pernah ditanya, “Apakah kemabruran haji itu?” Beliau menjawab, “Teriakan talbiyah dan penyembelihan unta.” (HR. Tirmidzi dan Al-Hakim)

Subhanallah! Perjalanan haji merupakan perjalanan dalam rangka membuang jauh-jauh sampah-sampah yang bercokol pada jiwa. Sampah yang tidak bermanfaat bahkan sampah yang bisa mengundang banyak penyakit. Dapatlah kita bayangkan jika yang pergi haji adalah para pemimpin negeri ini. Muncullah setelah haji para pemimpin yang takut menzhalmi rakyatnya, senang membantu, melayani dan berkorban demi kebahagiaan rakyatnya, dan memang disinilah semestinya letak kebahagiaan seorang pemimpin itu.

Haji memberikan harapan yang luar biasa! Munculnya manusia-manusia baru yang bisa menjadi contoh bahkan guru bagi terciptanya kehidupan tenteram dalam kepasrahan kepada Allah semata. Terwujudnya kebahagiaan hidup dalam berbagi. Munculnya kehidupan damai dalam naungan keadilan. Makin meluasnya area kehidupan yang semakin harmonis karena dihiasi dengan akhlaq yang terpuji dan kelembutan hati. Semakin terasa suasana dan nuansa penuh gairah dalam memperbanyak dan berlomba-lomba dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang berkualitas, karena keyakinan bahwa masa depan yang pasti cuma satu: yaitu kematian.

Selamat jalan saudara-saudaraku, para tamu Allah. Selamat menempuh perjalanan yang sangat istimewa, perjalanan yang penuh makna. Semoga Anda semua meraih haji mabrur. Haji yang menjadikan pelakunya sebagai pribadi terpuji. Kami merindukan kedatanganmu, wahai pribadi-pribadi terpuji. {}



Takdir Bisa Diubah (?)

Sebuah lagu yang dipopulerkan oleh Desi Ratnasari berisi lirik "Takdir Memang Kejam". Lagu ini sempat mendapat kecaman karena seolah membuat arti bahwa Pembuat takdir, Allah *Shubhanahu wa ta'ala*, kejam terhadap ciptaan-Nya karena takdir atau ketetapan-Nya tidak bisa diubah. Ini salah! Ternyata takdir juga bisa diubah.

Keimanan seorang mukmin yang benar harus mencakup enam rukun. Yang terakhir adalah beriman terhadap takdir Allah *Shubhanahu wa ta'ala*, baik takdir yang baik maupun takdir yang buruk. Salah memahami keimanan terhadap takdir dapat berakibat fatal, menyebabkan batalnya keimanan seseorang.

Takdir terkadang disifati dengan takdir baik dan takdir buruk. Takdir yang baik sudah jelas maksudnya. Lalu apa yang dimaksud dengan takdir yang buruk? Apakah berarti Allah berbuat sesuatu yang buruk? Apakah Allah *Shubhanahu wa ta'ala* berbuat zalim kepada hamba-Nya?

Dalam hal ini kita perlu memahami antara takdir yang merupakan perbuatan Allah *Shubhanahu wa ta'ala* dan dampak atau hasil dari perbuatan tersebut. Jika takdir disifati buruk, maka

yang dimaksud adalah buruknya sesuatu yang ditakdirkan tersebut, bukan takdir yang merupakan perbuatan Allah *Shubhanahu wa ta'ala*, karena tidak ada satu pun perbuatan Allah yang buruk. Seluruh perbuatan Allah mengandung kebaikan dan hikmah. Jadi keburukan yang dimaksud ditinjau dari sesuatu yang ditakdirkan atas hasil perbuatannya sendiri, bukan ditinjau dari perbuatan Allah.

Macam-macam Takdir

Sebagian orang memiliki anggapan yang salah dalam memahami takdir. Mereka hanya pasrah terhadap takdir tanpa melakukan usaha sama sekali. Sungguh, ini adalah kesalahan yang nyata. Bukankah Allah *Shubhanahu wa ta'ala* juga memerintahkan kita untuk mengambil sebab dan melarang kita dari bersikap malas?

Apakah takdir bisa diubah dengan usaha? Tentu. Tapi takdir yang bagaimana? Berikut adalah macam-macam takdir:

Takdir Mubram

Dalam bahasa Arab, *mubram* artinya sesuatu yang sudah pasti, tidak dapat dielakkan. Jadi, takdir mubram merupakan ketentuan mutlak dari Allah *Shubhanahu wa ta'ala* yang pasti berlaku atas

setiap diri manusia dan tidak dapat diubah. Misalnya, kematian, rotasi bumi, usia seseorang.

Takdir Mu'allaq

Dalam Bahasa Arab, *mu'allaq* artinya sesuatu yang digantungkan atau ditunda. Jadi, takdir *mu'allaq* berarti ketentuan Allah *Shubhanahu wa ta'ala* yang masih mungkin dapat diubah manusia melalui usahanya. Terkait hal ini, Allah *Shubhanahu wa ta'ala* berfirman dalam Surah ar Ra'du ayat 11, yang artinya, "...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..."

Takdir *mu'allaq* atau takdir yang bisa diubah ini misalnya ingin sukses harus bekerja keras, ingin kaya harus berusaha dan berikhtiar dengan berbisnis, ingin pandai harus belajar rajin.

Oleh karena itu, sudah sepatutnya sebagai hamba Allah untuk selalu berbaik sangka kepada-Nya, bahwa segala sesuatu yang diberikan Allah kepada kita adalah yang terbaik, dan kita sudah seharusnya berupaya serta berusaha dalam hidup sebagai wujud syukur karena kasih sayang-Nya.(nis)

Manfaat Kulit Pisang: Mengurangi Kerutan

Pisang, disamping manfaatnya untuk penyembuhan demam, gangguan sistem kerja pencernaan, kejang-kejang, dan terkilir, ternyata juga memiliki manfaat yang lain. Yakni pada kulit pisang tersebut.

Jika kebanyakan kita membuang begitu saja kulit pisang karena tidak mengerti manfaatnya yang lain. Nah, kali ini mulailah untuk berpikir ulang sebelum memutuskan membuang kulit pisang tersebut.

Dari situs Business Insider, ada empat manfaat kulit pisang yang bisa digunakan dalam keseharian.



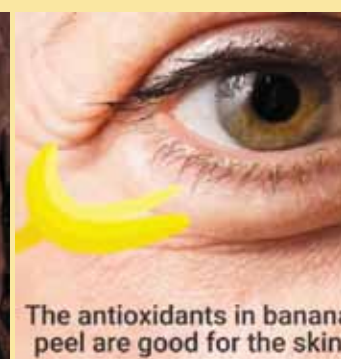
1. Semir Sepatu Kulit

Fungsi kulit pisang sebagai bahan semir sepatu kulit adalah untuk mengkilaukan sepatu kulit tersebut. Caranya, dengan menggosok kulit pisang bagian dalam ke area luar sepatu kulit. Lakukan merata hingga sepatu terlihat bersinar.



2. Meringankan Gatal Akibat Gigitan Nyamuk

Seringkali, bentol akibat gigitan nyamuk menimbulkan gatal yang bisa membuat kulit kemerahan. Jika kebetulan ada yang memakan pisang, maka baiknya gunakan kulit pisang tersebut untuk digosok agar meringankan gatal-gatal akibat gigitan nyamuk tersebut.



3. Mengurangi Kerutan

Manfaat kulit pisang yang ketiga sangat berguna untuk mereka yang memiliki kulit keribu. Sebab antioksidan dalam kulit pisang itu baik untuk kulit. Caranya pun mudah, yakni masih tetap dengan menggosokkan kulit pisang ke kulit yang keriput.



4. Menyingkirkan Kutil

Alternatif alami untuk menghilangkan kutil adalah dengan menggunakan kulit pisang (sebagai dasar) lalu ditutup dengan plester pada area kutil. Lakukan hal tersebut hingga beberapa minggu.

Semoga ulasan di atas bisa membantu. (Ce2)

LOKASI FOTO BAGI PECINTA FOTOGRAFI DI DESA SUMBER BRANTAS

Alam yang sejuk dengan perbukitan yang dihiasi hamparan tanaman sayur nan menghijau membuat Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu cocok untuk mereka yang memiliki hobi fotografi terutama untuk landscape atau landscaper.

Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji, terletak kurang lebih 18 kilo meter utara Kota Wisata Batu mempunyai banyak spot cantik untuk pengambilan gambar landscape. Misalnya di sepanjang jalan Sumber Brantas.

Di lokasi ini, ada perbukitan hijau oleh tanaman sayur. Desa Sumber Brantas memang penghasil sayur mayur di wilayah Malang Raya.

Para komunitas pecinta foto atau yang menyukai hobi hunting foto-foto keren selalu menjadikan Lokasi wilayah Desa Sumber Brantas sebagai tempat untuk mengambir gambar landscape. Perbukitan yang

banyak ditanami sayur ditambah dengan banyaknya pohon pinus yang ada di desa itu sering dijadikan sebagai jujukan mereka.

Desa Sumber Brantas akan semakin terlihat cantik saat di pagi hari, terlihat kabut tipis yang masih menyelimuti perbukitan. Kabut tipis inilah yang dicari oleh landscaper.

Saat pagi itu juga banyak masyarakat setempat yang mulai beraktifitas menyiapkan perbekalan bercocok tani yang menjadikan pecinta fotografi takkan kehabisan obyek foto. Bahkan lokasi ini sempat dijadikan sebagai ajang lomba fotografi.

Bagi pencinta fotografi yang akan hunting disini, sebagai catatan agar tak kecewa, harus berangkat pagi hari, saat kabut tipis masih menyelimuti, pasalnya Desa Sumber Brantas memiliki curah hujan yang cukup tinggi, terlebih saat musim penghujan seperti saat ini





Melatih Kemandirian Ananda di Awal Masuk Sekolah

Oleh: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang, Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

Ayah dan Bunda, tak terasa sudah tahun ajaran baru lagi. Anda pun kembali akan sibuk beraktivitas dengan kegiatan sekolahnya. Tak terasa juga keterampilan-keterampilan baru pun akan makin dikuasai ananda. Semoga ananda makin pintar dan makin pandai bersosialisasi. Oh ya, diharapkan pula ananda akan makin mandiri, sehingga akan makin bisa diandalkan dan bermanfaat bagi sesamanya. Aamiin.

Nah, artikel kali ini hendak membahas mengenai bagaimana cara efektif untuk membimbing ananda agar lebih mandiri.

Buat Ayah dan Bunda yang anandanya akan masuk kelompok bermain (KB), Ayah dan Bunda dapat membantu kemandirian ananda dengan menyiapkan perlengkapan sekolah yang dapat dikenakannya dengan bantuan minimal.

Biasanya waktu belajar di kelompok bermain cukup singkat, kurang lebih dua jam. Itu pun tidak penuh selama seminggu, melainkan hanya masuk 3 kali dalam seminggu. Kegiatan ananda lebih banyak bermain di sekolah sambil dikenalkan aturan-aturan yang berlaku di kelas dan sosialisasi. Oleh karena itu, pastikan ananda mengenakan pakaian yang nyaman buatnya bergerak. Alas kaki juga sebaiknya yang tidak mudah lepas karena ia pastilah akan sering berlarian, melompat dan berjalan.

Untuk melatih ananda mengenakan pakaiannya secara mandiri, Ayah dan Bunda dapat memilihkan pakaian yang langsung masuk. Jika pun pakaiannya mengenakan kancing, diharapkan jumlah kancingnya jangan terlalu banyak. Sembari mengenakan pakaian kepadanya, Ayah dan Bunda bisa mengenalkan anggota tubuh pada ananda, misalnya,

lubang baju yang besar untuk ditaruh di kepala, sedangkan yang lebih kecil untuk dimasukkan ke lengan.

Ananda pun bisa sambil belajar letak, misalnya, kaos yang ada gambarnya itu letaknya di depan dan yang polos di bagian belakang. Jangan lupa berikan pujian untuk setiap tahap yang berhasil ananda lalui. Jangan menunggu sampai ia dapat mengenakan pakaian dengan sempurna.

Ingat, jari, lengan dan koordinasi gerakannya belum terlalu luwes. Jadi ketika ananda sudah berhasil memasukkan kepalanya ke baju dan belum berhasil memasukkan lengan-lengannya, tidak apa berikan pujian pada usahanya tersebut. Tawarkan bantuan jika ananda mengalami kesulitan, tetapi jangan langsung dibantu semuanya, sebab tujuannya untuk melatih ananda mandiri. Lagipula dengan dia berusaha sendiri, ia akan melatih gerak tubuhnya dan pastinya ananda lebih bangga karena dapat melakukannya sendiri.

Mengenai pemilihan alas kaki untuk anak usia kelompok bermain, patut diingat bahwa mungkin masih agak sulit buat mereka mengikat tali sepatu. Maka lebih baik jika ananda mengenakan sepatu yang tak bertali. Nah, latihannya mungkin adalah mengenali bagian yang mana untuk kaki yang sebelah mana.

Untuk itu Ayah dan Bunda dapat memberikan tanda di sepatunya sehingga akan membantunya mengenali bagian kanan dan kiri dengan tepat. Ingatkan juga pada ananda saat mengalami kesulitan mengenakan sepatu sambil berdiri, minta ia duduk atau berjongkok saat mengenakannya. Sangat dianjurkan Ayah atau Bunda duduk di sampingnya mendampingi

atau sambil bersama-sama mengenakan sepatu jadi bisa menjadi contoh bagaimana cara mengenakan sepatu.

Terkait dengan bekal makanan yang dibawa, pastikan bahwa perlengkapan makan dan minum untuk ananda secukupnya saja dan sesuai usianya. Dengan demikian tas yang dibawa ananda pun tidak terlalu berat dan dapat membawanya sendiri. Jika ananda dibawakan bekal buah, pastikan Ayah dan Bunda memberikannya dalam potongan-potongan yang cukup kecil agar dapat disuapnya sendiri.

Alat makan ananda pun perlu disiapkan yang pas digenggam tangannya dan pas masuk ke mulutnya. Untuk bekal makanan dalam kemasan, jika memang dalam kondisi tertutup, jangan lupa berpesan pada bapak/ibu guru untuk membukanya. Jika punya waktu, alangkah baik bila Ayah dan Bunda bisa berbincang-bincang dengan guru kelas dalam rangka membantu usaha mencapai kemandirian.

Latihan Kemandirian untuk Ananda di Usia TK

Pada anak-anak yang hendak memasuki usia taman kanak-kanak (TK) mungkin tasnya akan lebih besar. Untuk ananda yang berada di TK, Ayah dan Bunda tetap dapat membantu ananda menyiapkan perlengkapan sekolahnya di tas yang akan mampu membawanya sendiri. Jika bekal harus secukupnya, demikian pula dengan buku tulis dan alat tulisnya. Bersekolah di TK, jam belajar akan lebih lama dan kegiatannya lebih banyak dibandingkan kelompok bermain. Oleh karena itu, pastikan kegiatan rutin di pagi hari tidak akan membuatnya terlambat sampai ke sekolah. Berarti ananda harus mulai dibimbing untuk mengatur waktunya.

Jika ananda butuh waktu cukup lama untuk makan pagi, maka pastikan kegiatan lainnya berlangsung lebih cepat, seperti bangun tidur, mandi, dan berpakaian. Jangan sampai karena waktunya sudah terlalu mepet maka ananda disuapi saat makan. Hal ini justru akan membuat ananda sulit belajar mandiri. Ananda dapat dibangunkan lebih pagi untuk ikut shalat subuh lalu menyiapkan pakaian baru siap sarapan pagi. Diharapkan, ketika ananda selesai makan, ia sudah siap berangkat ke sekolah. Hal yang sama jika ternyata ananda butuh waktu lebih lama di meja makan, maka pastikan ananda sarapan dahulu baru mandi dan berpakaian sehingga tidak terlambat ke sekolah.

Soal pakaian, biasanya TK sudah menyiapkan seragam. Jika seragam ananda mengenakan kancing, maka ajaklah ananda berpakaian sambil menghadap ke cermin sehingga ia dapat melihat apakah ia memasukkan kancingnya sudah pada lubang yang benar atau belum. Jika ia kesulitan memasukkannya, Ayah atau Bunda dapat membantunya dengan memasukkan sedikit ke dalam lubang untuk diteruskan dengan ananda. Hal ini akan membantunya lebih mandiri dan makin lama ia akan tahu apa yang harus dilakukannya dibandingkan jika Ayah atau Bunda selalu membantunya mengenakan pakaian.

Demikian pula ketika ananda mengenakan sepatu. Kali ini ia dapat dikenalkan dengan sepatu bertali. Tetapi jika ia masih sedikit kesulitan, ajari pelan-pelan tapi tidak memaksa. Apabila memang benar-benar belum mampu, tidak mengapa memberikan sepatu tak bertali.

Pada saat ananda masuk TK, ananda juga mulai diajarkan bagaimana mengenali bahasa tubuhnya jika hendak buang air kecil atau air besar dan apa yang harus dilakukannya. Bagaimana cara membuka celana dalamnya, di mana, dan hanya boleh meminta bantuan pada siapa. Ini juga saat yang cukup baik untuk mulai mengenalkan kegiatan *toilet training* pada ananda sehingga ia dapat mengurangi kebiasaan mengenakan *pampers*-nya.

Oh ya, biasanya di TK sudah mulai dilengkapi dengan buku tulis. Ini artinya ananda perlu diberitahu untuk



menjaga bukunya agar tidak kena tumpahan air minum atau makanan yang membawanya. Oleh karena itu, Ayah dan Bunda dapat memberikan tempat tersendiri di dalam tasnya agar tidak mengenai buku yang membawanya. Bisa pula dengan memasukkan makanan dan minumannya ke dalam plastik dahulu baru diletakkan ke dalam tas. Pastikan pula tempat makan dan minumannya dapat dibuka cukup mudah dengan ananda tetapi tetap rapat fungsi menutupnya sehingga ananda tetap dapat secara mandiri membuka dan menutup tempat makan dan minumannya secara mandiri.

Kemandirian untuk Ananda di Tingkat SD

Untuk ananda yang mulai masuk Sekolah Dasar (SD), pastinya isi dan ukuran tasnya juga akan bertambah. Pastikan bahwa ananda membawa sendiri tasnya sampai ke dalam kelas. Ayah dan Bunda jangan bantu membawakan. Ananda juga sudah mulai dapat diajarkan mengenakan sepatu bertali dan bagaimana mengenakannya.

Hal ini baik untuk membantu melatih keluwesan jari-jemari tangan dan pergelangan tangannya yang dapat menjadi modalnya untuk latihan motorik halus agar ia dapat menulis dengan baik nantinya. Ananda juga mulai dapat diajarkan secara mandiri untuk membereskan secara mandiri perlengkapan sekolah sesuai dengan jadwal yang didapatnya.

Kegiatan menyiapkan perlengkapan sekolah ini dapat dilakukan di malam hari sebelum tidur, agar tidak terburu-buru jika baru dilakukan di pagi harinya sebelum berangkat sekolah. Usahakan ananda mengerjakan sendiri kegiatan ini dan Ayah atau Bunda hanya sebagai

pendampingnya. Misalnya mengingatkan untuk membuat daftar apa saja yang harus membawanya dan memberikan tanda pada barang-barang yang sudah disiapkan. Hal ini juga dapat disarankan untuk dilakukan kembali sebelum pulang sekolah untuk memastikan semua barang-barangnya sudah berada di dalam tas dan tidak ketinggalan.

Di masa SD ini juga biasanya ananda mulai berkenalan dengan transaksi di kantin, Ayah dan Bunda dapat membekalinya dengan uang jajan dengan jumlah yang sesuai. Katakan pula di manakah ia dapat membelanjakan uangnya dan apa saja barang-barang yang dapat dibelinya dengan uang jajannya tersebut.

Dengan kegiatan ini, ananda akan belajar berhitung. Ananda juga dapat diminta untuk hati-hati dalam menyimpan uangnya sehingga ia akan belajar untuk menjaga barangnya. Ayah dan Bunda pun dapat menceritakan pada ananda bahwa uang jajannya tersebut dapat ditabungnya sehingga ia dapat memilih kapan ingin jajan dan kapan ia ingin menabungnya. Bicarakan keuntungan dan kelemahan dari jajan dan menabung ini (dalam bahasa yang dipahami ananda tentunya) sehingga ia dapat membuat pilihan yang didasarkan dari apa yang sudah dipertimbangkannya dulu.

Ternyata banyak ya latihan kemandirian itu buat ananda, mulai dari usia dini hingga masuk SD. Jika ananda merasa berhasil melakukan tugas-tugas ini secara mandiri, diharapkan akan membuatnya lebih percaya diri menghadapi tantangan yang lebih besar lagi dan dalam meraih prestasi yang optimal di berbagai bidang yang disenangkinya.}



Foto: Wirawan ent

Jangan Tunggu Kaya untuk Sedekah

Hingga suatu saat, ia memutuskan untuk pergi merantau ke Malang setelah tamat SD. Di Malang, dia memulai usahanya dengan menjadi tukang bakso keliling milik kenalannya. Setiap hari, pria yang berperawakan mungil ini memikul bakso dagangannya mulai jam 9 pagi hingga 8 malam. "Saya dulu masih menggunakan pikulan, belum ada rombongan begini," jelas pria yang dikaruniai 3 orang anak ini.

Meski belum merasa menjadi pengusaha sukses dan berpenghasilan besar, Ahmad Tukadi, penjual bakso yang biasa mangkal di jalan Veteran, Malang ini setiap harinya menyisihkan penghasilannya untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan atau diinfakkan ke masjid.

Bersedekah bisa mengundang rezeki melimpah. "Seringkali ada rezeki yang tak disangka setelah bersedekah. Saya sudah sering merasakannya sendiri," kata pria paruh baya ini. "Kalau nunggu kaya ya kelamaan, padahal di sekitar kita banyak yang membutuhkan bantuan sekarang," imbuhnya. Tukadi sejak kecil dibesarkan dalam keluarga serba kekurangan. Kehidupannya yang serba terbatas membuatnya harus mengorbankan masa kecilnya untuk ia gunakan membantu orangtuanya bekerja. Terkadang anak kedua dari dua bersaudara ini membantu ayahnya mencangkul di sawah dan menjual makanan kecil di sekolahnya.

Penghasilannya saat itu, perhari rata-rata hanya Rp.2000 - Rp.4000. "Mungkin karena masa kecil saya sudah terbiasa susah, saya selalu bersemangat untuk berbagi dan bersedekah, karena sengsara itu nggak enak," ujarnya sambil tersenyum. Selain itu, Tukadi selalu ingat dengan pesan ayahnya, bahwa hidup itu harus sering berbagi, bersikap baik dengan tetangga dan jadi orang yang dermawan. Melalui nasehat ayahnya itulah, ia mulai gemar berbagi dan bersedekah hingga sudah menjadi kebiasaannya sehari-hari. "Alhamdulillah, setiap hari rutin mengisi kotak amal masjid di samping tempatnya berjualan.

Selama tiga tahun memikul, Tukadi memutuskan untuk berhenti dan memulai usaha baksonya sendiri bersama kakak lelakinya. Karena sikapnya yang ramah dan mudah akrab dengan siapa saja,

selama tiga tahun memikul, tukadi sudah memiliki banyak pelanggan tetap. Bagi Pria asli Trenggalek ini, hubungan yang baik dengan pelanggan sangatlah penting. "Setiap melayani pelanggan saya niatkan untuk silaturahmi karena silaturahmi bisa mengundang rezeki," tuturnya.

Cara mengundang rezeki yang lain, menurutnya juga harus dekat-dekat dengan Allah Subhanahu wata'ala. Tukadi selalu tak pernah absen untuk sholat berjamaah di masjid. Setiap adzan berkumandang, ia langsung bergegas menuju masjid meninggalkan dagangannya. "Allah itu yang memberi rezeki kita, masak dipanggil menghadap buat sholat kok nggak datang, kebangetan itu namanya," ujar suami dari Ernawati ini.

Karena kebiasaannya bersedekah dan sholat berjamaah tepat waktu, keberkahan dan limpahan rezeki pun mengalir kepadanya. Pada 1992, ia berhasil membeli sebidang tanah seluas 14x2 m di kawasan Sawojajar, Malang. "Saya nggak pernah menyangka bisa membeli tanah. Tanah ini saya buat investasi karena rencana saya memang menetap di Malang," ceritanya.

Melalui kesabaran usaha dan keistiqomahannya bersedekah, pada 2010, Allah Subhanahu wata'ala mengizinkannya untuk membeli sebuah rumah seharga 50 juta di dekat rumah lamanya. Bukan untuk ditinggali, tetapi rumah itu ia jadikan sebagai kontrakan mahasiswa.

Saat ini ada dua target yang masih menjadi impian dari Tukadi. Pertama, bisa segera memiliki ruko untuk tempatnya usaha dan yang kedua bisa pergi ke tanah suci bersama keluarga tercintanya. "Harus tetap sabar bekerja, istiqomah dalam beramal, rajin silaturahmi serta sholat berjamaah tepat waktu. Yang jelas, harta yang kita punya itu titipan Allah dan sebagiannya adalah hak orang lain yang harus kita berikan," jelasnya.

Merdunya Suara Adzan, Membuat Hatiku Tergetar

Banyak orang yang takjub saat mendengar adzan, salah satunya adalah reporter Inggris yang satu ini. Dia begitu kagum dengan apa yang didengar dan dilihatnya ketika adzan berkumandang. Lantunan adzan yang indah dan reaksi masyarakat yang langsung menutup tokonya seraya pergi ke mesjid untuk melaksanakan shalat magrib membuatnya takjub dan merasa ajaib.

"Setiap kali adzan mulai berkumandang, hatiku merasa tenang dan takjub bahkan entah mengapa hati ini merasa damai," kenangnya dengan mata berkaca-kaca.

Wanita kelahiran Jakarta 33 tahun yang lalu ini pun mengaku bahwa ketika mendengar suara adzan ia menjadi sangat tenang. Padahal dirinya bukanlah seorang yang beragama Islam melainkan Buddha. Sungguh Allah mampu menggetarkan hati siapapun dengan cara apapun yang dikehendaki-Nya. Tidak ada satupun makhluk yang bisa menentang apa yang dikehendaki-Nya. Subhanallah, Maha Suci Allah yang berkuasa atas apa yang ada dalam hati manusia.

Aisyah namanya, seorang wanita yang akrab dengan lingkungan islami. Tempat tinggalnya yang tidak jauh dari masjid, memaksanya mau tidak mau harus menyaksikan berbagai kegiatan ibadah umat Islam disekitar rumahnya.

"Entah mengapa aku ikutan senang apabila melihat seluruh muslim melaksanakan ibadah sholat Jumat, kayaknya damai gitu, ditambah lagi apabila pas lebaran rasanya senang banget nglihatnya," ujarnya.

Bahkan Aisyah mengaku tidak pernah risih ketika mendengar suara adzan, dia juga merasa sangat senang karena kebetulan yang adzan suaranya sangat merdu. Dari sinilah, keyakinannya terhadap agama yang selama ini ia anut menjadi goyah seketika. Dia sempat merasa aneh dengan ibadah ritual yang selama ini ia lakukan.

"Lama- kelamaan aku berpikir, kok selama ini kami menyembah benda dimana benda itu adalah buatan manusia, dan anehnya malah kami beri makan," kata Aisyah

"Kami biasa mengirim makanan setiap hari Rabu dan setelahnya itu semua akan kami buang," lanjutnya.

Perlahan, sikap keragu-raguan Aisyah mulai menggelayuti pikirannya. Ketidaklogisan ritual agama serta keyakinannya sudah mulai runtuh. Ia mulai mencari tahu tentang Islam. Tak berapa lama ia menemukan teman yang cocok untuk bertanya jawab tentang Islam.

"Aku banyak berinteraksi dan mengobrol dengan teman akrabku yang aku anggap sangat berkompeten untuk menjawab semua pertanyaanku terutama tentang keindahan Islam. Meski proses yang aku lalui sangatlah panjang dan menapaki jalan yang berliku-liku, namun pada akhirnya aku pun mantap untuk memutuskan bersyahadat", katanya mantap

Sepandai- pandainya tupai melompat akhirnya akan jatuh juga, begitulah kata pepatah yang pantas untuk Aisyah yang ketika itu mengaku sangat rapi dalam menyembunyikan statusnya sebagai seorang mualaf.

Dia juga menceritakan bahwa ketika keluarga mengetahui dirinya sudah menjadi seorang mualaf, keluarganya sangat marah besar bahkan tidak tanggung-tanggung, namanya dicoret dari daftar waris.

"Aku putuskan untuk meninggalkan rumah dan keluargaku, aku mencari teman yang bisa menerimaku saat itu. Kalut dan sedih bercampur menjadi satu," kenang wanita yang tidak mau disebutkan nama aslinya.

"Alhamdulillah, kepergianku dari rumah tidak membuat rasa cintaku terhadap Islam luntur. Bahkan hatiku semakin mantap," lanjutnya.

Dia juga menuturkan bahwa Islam sangatlah indah, belum pernah ada aturan yang sesempurna Islam, mulai dari urusan kamar mandi sampai urusan negara semua diatur didalam Islam. Berbahagialah umat Muslim yang sudah dilahirkan dan langsung beragama Islam.

Ibu dari tiga orang anak ini masih terngiang atas segala perjuangannya dalam mencari hidayah serta mempertahankan keislamannya ditengah-tengah hujan yang datang dari berbagai sudut, baik dari keluarganya, teman-teman dekatnya bahkan lingkungan tempat tinggalnya.

"Aku masih ingat pada saat diusir dari rumah, sempat aku tinggal dimasjid namun akupun diusir juga. Betapa getirnya yang aku rasakan saat itu, tapi aku bersyukur ternyata Allah Subhanahu wa ta'ala yang selalu membimbing dan memberikanku kekuatan", tandasnya.

Tidak berhenti sampai disitu saja, dalam keadaan terpuruk wanita kelahiran tahun 1984 ini sempat diiming-imingi oleh seseorang yang mengaku akan menolongnya dan melepaskannya dari kesusahan. Tetapi penawaran itu bukan tanpa syarat, Aisyah mengaku bahwa pria tersebut akan memberikan apapun, asalkan dia harus kembali kepada keyakinannya yang dulu.

"Untung saja keimananku masih kuat, sehingga aku tak merasa silau dengan penawarannya saat itu", pungkasnya.

Saat ini Aisyah sedang jatuh cinta dengan Islam, hari-harinya dilalui dengan mempelajari Islam. Datang dari ustadz satu ke ustadz yang lain demi menyempurnakan keislamannya. Hidayah memanglah Allah yang memberikan, tetapi hidayah juga bukan untuk ditunggu melainkan harus diraih dan dikejar sekalipun banyak rintangan dan ujian yang akan ditempuh.(yet)

Agar Bidadari Surga Cemburu Padamu

Usahlah rendah diri jika tidak mempunyai wajah dan tubuh yang cantik, kerana setiap orang berpeluang mencantikkan iman, hati dan akhlak.

Sesungguhnya, nikmat Islam itu merupakan nikmat yang paling berharga yang dikurniakan kepada makhlukNya, yang mana dengan pentarbiahan Dinul Islam, manusia mampu untuk merasakan keindahan alam semesta dan mampu bersyukur di atas karunia-Nya.

Begitu juga dengan penciptaan wanita. Penciptaan seorang wanita bukan hanya untuk menemani kesunyian kaum Adam, wanita juga bukan barang untuk diperdagangkan. Namun wanita itu diciptakan dengan sebaik-baik penciptaan untuk kebersamaan kaum lelaki dalam beribadah kepada-Nya. Rasulullah bersabda, "Selalu wasiatkan kebaikan kepada para wanita. Karena mereka diciptakan dari tulang rusuk, dan bagian yang paling bengkok dari jalinan tulang rusuk ialah tulang rusuk bagian atas. Jika kalian paksa diri untuk meluruskannya, ia akan patah. Tetapi jika kalian mendiamkan diri, ia akan tetap bengkok. Karena itu, wasiatkan kebaikan kepada para wanita (HR Al-bukhari dan Abu Hurairah)

Sebagaimana lelaki, walaupun mereka hebat dengan akal dan agamanya tetapi mereka memiliki kekurangan kepekaan dan kehalusan perasaan. Dan ini memang membuktikan wanita dan lelaki adalah pelengkap antara satu sama lain.

Wanita diibaratkan seperti *misykat* (tempat letak pelita) yaitu cantik berkilau bila diletakkan di tempat yang tersembunyi, bersudut dan membatasi serakan cahayanya. Begitulah perumpaan wanita yang shalehah. Rela diri dibaluti oleh helaian kain yang tebal demi menjaga aurat dan mahkota kewanitaannya. Berikut adalah ciri-ciri pakaian muslimah yang digariskan oleh Alquran dan as-Sunnah, yaitu:

1. Menutup dan melindungi seluruh tubuh, selain yang dikecualikan,
2. Bukan tabarujj (menunjukkan/ berhias/ ber *make-up*)
3. Kainnya tebal, tidak sempit
4. Tiada haruman pewangi
5. Tidak menyerupai pakaian lelaki
6. Tidak menyamai pakaian orang kafir

Bukan merupakan *libasyuh syuhrah* (pakaian populariti). Inilah tatacara yang Allah tetapkan untuk para wanita agar terpelihara auratnya dari pandangan lelaki *ajnabi*, kecuali pada suami dan anak-anaknya.

Lihatlah betapa sayangnya Allah pada kaum *hawa* sehinggakan perkara aurat dan keterbatasan ini menjadi pokok persoalan dalam beragama supaya wanita muslimah tetap mempesona dan anggun

dalam penampilannya tanpa perlu mendedahkan kehalusan dan keindahan badannya.

Kecantikan iman yang terpancar dari hati yang benar-benar ikhlas akan membantu seseorang wanita itu meraih kedudukan yang mulia. Dengan ketakwaan, keimanan, keindahan akhlaknya, dan amalan solehnya, seorang wanita yang buruk rupa di mata manusia akan tampak cantik bak bidadari di surga.

Bagaimana pula dengan keadaan wanita zaman sekarang yang sibuk berhias diri tetapi enggan 'memutihkan hatinya'? Mereka begitu khawatir jika wajahnya tidak secantik dulu, berbanding iman dan hatinya yang kini ternoda dengan noda-noda hitam kemaksiatan. Semoga Allah memberi mereka petunjuk.

Tentang penghayatan cinta terhadap sesama manusia dan yang pastinya cinta wanita terhadap lelaki. Mencintai dan dicintai merupakan lumrah kehidupan jiwa yang bernama manusia. Sesungguhnya, cinta para wanita solehah bukan pada hartanya, bukan pada ketampanannya, bukan pada kebangsawannya tetapi, cinta mukminah shalehah adalah terhadap akhlak dan budi pekerti sang jejaka.(yet)

RAIH KESEMPATAN BERAMAL JARIYAH DENGAN BERINFAQ UNTUK

PERBAIKAN MASJID DAN TPQ
DESA PELOSOK

Informasi lebih lanjut hubungi:
YDSF Malang | Jl. Kahuripan 12 Malang | Telp: 0341-340327



MEMBUKA PROGRAM TARJAMAH AL-QUR'AN METODE AL WANI

Di Masjid Ahmad Yani
Jl. Kahuripan 12 Malang

Setiap Hari Senin & Kamis
Pukul 08.00-09.30

DAFTAR SEGERA !!! KHUSUS DEWASA

Di Kantor QTC (Serambi kiri Masjid Ahmad Yani)
Atau Hubungi 081233172586

HIDUP JADI BAROKAH, DENGAN BELAJAR TARJAMAH



MEMBUKA PROGRAM

BIJAQ (Bimbingan Belajar Al Qur'an)

DI MASJID AHMAD YANI
Jl. Kahuripan 12 Malang

SETIAP HARI

SENIN - JUM'AT
PUKUL 08.00-17.00

**DAFTAR
SEGERA !!!**

Di 081233172586

HIDUP BAHAGIA
— dengan —
AL QUR'AN

Dakwah Sederhana di Pelosok Desa

Berdakwah dan mengajak kepada kebaikan sepertinya sudah menjadi kebiasaan Kayin Marnanto sejak ia muda. Meskipun bukan dengan cara ceramah di depan banyak jamaah, tapi ia memilih dengan cara lain yakni mengajak warga di desanya untuk rajin bersedekah dan shalat berjamaah.

Di usianya yang sudah separuh abad lebih, Kayin masih begitu semangat dalam menjalankan amanah. Ternyata ia menjadi salah satu koordinator donatur di tempat tinggalnya di wilayah pelosok Malang, tepatnya di Desa Wirotaman, Kecamatan Ampelgading. Sebanyak 42 donatur ia koordinir. "Dulu sempat beberapa donatur saya ambil donasinya dengan berjalan kaki karena keterbatasan kendaraan, tapi alhamdulillah sekarang

sudah ada sepeda ontel, jadi sedikit terbantu," ceritanya.

Kayin merupakan seorang pensiunan guru di Desanya. Sudah lima tahun ia berhenti mengajar di sekolah. Namun semangatnya untuk tetap bisa mendidik anak-anak ia lanjutkan melalui kegiatannya mengajar Al Quran. "Anak-anak sini yang belum mengaji selalu saya tawari untuk saya ajar mengajai, meskipun yang mau Cuma satu anak ya saya datangi juga," ujar kakek dari 7 cucu ini.

Kayin mengaku memang sangat haus dengan ilmu agama. Ia senang sekali ketika bergabung menjadi donatur YDSF Malang dan mendapatkan majalah yang berisi berbagai macam artikel islam yang menurutnya mudah dipahami sehingga enak untuk dibaca. "Kadang majalahnya saya minta lebih buat saya bagian, sambil pelan-pelan ajak ikut sedekah," kata pria kelahiran 1952 ini. "Meskipun donasinya tak seberapa, mereka yang tertrik dan aktif berdonasi tetap saya dukung karena memang tujuannya agar terbiasa bersedekah," imbuhnya.

Semangatnya untuk terus bisa berkontribusi dalam dakwah juga ia lakukan dengan mewaafkan sebagian tanahnya untuk didirikan sebuah musholla. Lokasinya tepat disamping rumahnya. "Uang pensiunan saya gunakan sebagian untuk pembangunan dan alhamdulillah Allah membantu melalui sebuah lembaga dari Arab Saudi yang memiliki program untuk membantu masjid-masjid di pelosok desa," ungkapny.

Kayin juga kerap mendapati musholla dan masjid yang ia gunakan untuk sholat masih juga sepi dengan jamaah. "Terkadang ya hanya saya saja jamaah laki-lakinya. Yang jamaah wanitanya akhirnya jadi makmum," kata pria berjenggot putih ini.

Meskipun belum banyak yang tertarik dengan setiap ajakan Kayin, namun ia tak pernah menyerah untuk terus mengajak kepada kebaikan. "Saya bisanya ya begini-begini saja Pak, mau ceramah panjang lebar juga sepertinya bukan keahlian saya, jadi ya ngajak sedekah, sholat dan ngaji saja. Meskipun sedikit Insyaa Allah semua butuh proses dan hanya Allah yang bisa berikan hidayah saya cuma ikhtiar menyampaikan saja," jelasnya.

PENERIMAAN INFAQ

- INFAQ	Rp290.868.561
- PERMATA	Rp 39.579.501
- YATIM	Rp 40.099.000
- KEMANUSIAAN	Rp 1.000.000
PENERIMAAN ZAKAT	
- ZAKAT	Rp525.815.300
PENERIMAAN WAQOF	
- AL-QURAN	Rp 2.050.000
- MASJID	Rp 100.000
- RUMAH TAHFIDZ	
PENERIMAAN FIDYAH	
PENERIMAAN QURBAN	
PENERIMAAN RAMADHAN	Rp178.556.000
- DANA BAGI HASIL & NON HALAL	Rp 1.400.000
- DANA LAIN-LAIN	Rp 2.940.000
PENERIMAAN INFAQ AMBULANCE&MOZA	

TOTAL PENERIMAAN

Rp **1.082.408.362**

PENGELUARAN

I. PENYALURAN	
A. PENDIDIKAN	
- GURUKU HEBAT PERMATA (INFAQ)	Rp 55.036.490
- SEKOLAH MITRA PERMATA (INFAQ)	Rp 7.500.000
- BEASISWA PERMATA (ZAKAT)	Rp 37.950.000
- LEMBAGA MUSTAHIQ PERMATA (INFAQ)	Rp -
- OPERASIONAL (INFAQ)	Rp -
- LOMBA INOVASI PENDIDIKAN (INFAQ)	Rp -
TOTAL PENDIDIKAN	100.486.490
B. DAKWAH	
- LAYANAN DONATUR (INFAQ)	Rp 1.228.900
- MAJALAH YDSF (INFAQ)	Rp 50.509.000
- LAYANAN DAKWAH (INFAQ)	Rp 3.638.000
- LEMBAGA MUSTAHIQ DAKWAH (INFAQ)	Rp -
- DA'I BERDAYA (INFAQ)	Rp 18.475.000
- QURAN TRAINING CENTER (QTC) (INFAQ)	Rp 18.823.000
- OPERASIONAL QURAN TRAINING CENTER (QTC) (INFAQ)	Rp 8.440.000
- RELAWAN DAKWAH (INFAQ)	Rp 2.100.000
- OPERASIONAL (INFAQ)	Rp -
- Ramadan	Rp249.510.999
TOTAL DAKWAH	352.724.899
C. MASJID	
- MASJID MITRA (INFAQ)	Rp 1.800.000
- LAYANAN MASJID (INFAQ)	Rp 7.752.000
- OPERASIONAL (INFAQ)	Rp -
TOTAL MASJID	9.552.000
D. YATIM	
- LM LKSA (INFAQ)	Rp -
- YATIM CERIA (BEASISWA & BIAYA HIDUP) (INFAQ)	Rp 16.260.000
- OPERASIONAL (INFAQ)	Rp 2.100.000
TOTAL YATIM	18.360.000
E. SOSIAL KEMANUSIAAN	
- LAYANAN MUSTAHIQ (ZAKAT)	Rp -
- DUSUN MITRA (ZAKAT)	Rp -
- KEMANUSIAAN (INFAQ)	Rp -
- KEMANUSIAAN (ZAKAT)	Rp -
- LAYANAN KESEHATAN SOSIAL (LKS) (INFAQ)	Rp 14.000.000
- ZAKAT UNTUK MUSTAHIQ	Rp 13.862.300
- OPERASIONAL QURBAN	Rp134.000.000
- OPERASIONAL SOSKEM	Rp -
- LAYANAN AMBULANCE DAN MOBIL JENAZAH (INFAQ)	Rp 7.200.688
TOTAL SOSIAL KEMANUSIAAN	169.062.988
JUMLAH PENYALURAN	650.186.377
II. KEGIATAN AMIL	
A. GAJI & KESEJAHTERAAN	Rp106.577.410
B. ADMINISTRASI & UMUM	Rp 8.069.174
C. PENGEMBANGAN SDM	Rp 700.000
E. KOMUNIKASI KOORPORAT / MARKETING	Rp 8.864.700
F. INVESTASI DALAM AKTIVA TETAP	Rp -
G. LAIN - LAIN	Rp 6.604.175
JUMLAH KEGIATAN AMIL	130.815.459

GRAND TOTAL PENGELUARAN

Rp **781.001.836**

SURPLUS/DEFISIT PENYALURAN & PENERIMAAN

Rp **301.406.526**

SALDO AWAL KAS (JUNI 2017)

Rp **749.798.526**

SALDO AKHIR KAS (JUNI 2017)

Rp **1.051.205.052**

Catatan :
Dana yang menjadi saldo akhir bulan tersebut akan disalurkan pada bulan berikutnya.



Survey Pelosok Malang untuk Penyaluran Qurban

Pada Juli lalu, tim survey YDSF Malang telah melaksanakan penjelajahan wilayah pelosok Malang Raya sebagai persiapan penyaluran hewan Qurban di Hari Raya Idul Qurban tahun ini. Berbagai penjuru sudah ditelusuri mulai dari wilayah Dampit, perbatasan Lumajang, Lawang, Kasembon dan lain-lain. Target utama adalah daerah pelosok desa yang jarang mendapatkan atau melaksanakan penyembelihan hewan qurban. Karena rata-rata qurban di kota sudah begitu melimpah dan yang mendapatkannya pun kemungkinan juga sudah terbiasa



menikmatinya. Tim survey dibantu dengan beberapa da'i mitra di desa untuk menjelajahi desa-desa terpencil yang jauh dari hingar bingar perkotaan. Bahkan Direktur utama YDSF Malang, Agung Wicaksono, ST., juga turut terjun langsung dalam survey daerah yang memakan waktu hampir satu pekan ini. "Kami berharap dengan didistribusikannya daging qurban ke pelosok desa, hewan qurban dari para mudhohi bisa lebih banyak manfaatnya. Selain tepat sasaran juga bisa menjadi salah satu bagian syiar islam kepada masyarakat pedalaman," ujarnya.



Berbagi Bingkisan sambil Berburu Setan

Katanya di bulan Ramadhan, setan-setan dibelenggu dan tak bisa menggoda manusia lagi. Tapi ini beda, ada setan yang tengah diburu oleh sekumpulan orang dengan senjata panahnya yang siap melesat menusuk si setan yang masih berkeliaran. Ternyata ini adalah salah satu rangkaian adegan dalam sebuah acara yang dilaksanakan oleh YDSF Malang dalam program Ramadhannya yakni "Indahnya Berbagi" pada Rabu (21/6) lalu di kompleks area Masjid Jenderal Ahmad Yani Jl. Kahuripan 12 Malang. Dengan tema Spirit Harmoni Ramadhan, agenda ini mengundang kurang lebih 250 warga yang terdiri dari warga disabilitas, dhuafa bantaran sungai dan marbot masjid di sekitar kantor YDSF Malang. Acara ini diwarnai dengan lomba memanah dan uniknya yang menjadi target panahan adalah para setan yang telah dipersiapkan oleh panitia. Lomba memanah setan ini menyimbolkan bahwa kita harus selalu berusaha melawan hawa nafsu yang buruk dan mampu menundukkannya. Selain itu juga ada tausiyah yang disampaikan oleh Ustadz Abdullah Azzam Al Mubarak S.Pd I. Tentang keutamaan bulan ramadhan. Agenda ini dimulai pukul 15.30 hingga menjelang maghrib dan juga dilaksanakan buka bersama dengan peserta undangan yang telah hadir. Para undangan nantinya masing-masing akan mendapatkan sebuah paket yang berisi berbagai kebutuhan pokok seperti sembako dan keperluan lebaran.

Agenda seperti ini selalu dilaksanakan rutin oleh YDSF Malang setiap tahun di bulan Ramadhan. Harapannya adalah para dhuafa dan warga Malang yang membutuhkan bisa ikut merasakan momen bahagia mereka di hari Raya. Senyum mereka kita ukir melalui bingkisan-bingkisan yang telah dipersiapkan dan itu semua juga berkat dukungan dari seluruh donatur yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan program indahnya berbagi ini.{}





Berbagi Keceriaan bersama LKSA

Pada Ahad (18/6) lalu, YDSF Malang bersama Forum Komunitas Donatur (FKD) telah menyelenggarakan agenda sosial yakni indahnya berbagi keceriaan bersama LKSA. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan ramadhan dan selalu rutin diagendakan setiap tahun. Kali ini Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang menjadi jujugan adalah LKSA

Mawaddah Warohmah Bunul dan LKSA Al kaff Jabung. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih sekitar 50 orang yang terkumpul dalam FGD YDSF Malang. Berbagai bingkisan mulai dari peralatan mandi, sembako, alat tulis dan makanan telah terkumpul dan diserahkan secara langsung kepada pimpinan LKSA untuk kemudian bisa dimanfaatkan

oleh anak asuhnya. Seluruh anak asuh juga berkesempatan mendapatkan uang saku yang telah dipersiapkan oleh FKD yang langsung dibagikan kepada setiap anak di akhir acara. Harapannya mereka juga bisa ikut merasakan kegembiraan dengan mendapatkan bingkisan-bingkisan yang bisa digunakan ketika lebaran nanti.

Santunan LKSA Warnai Agenda Buka Bersama BTN Syariah dan YDSF Malang



Pada Selasa (13/6) lalu, YDSF Malang berkesempatan untuk menghadiri undangan buka bersama dari BTN Syariah yang juga merupakan salah satu mitra dalam beberapa kegiatan sosial dan program-program yang dijalankan. Agenda ini merupakan salah satu sinergi yang dilaksanakan untuk semakin memperkuat ikatan kemitraan yang telah terjalin selama beberapa tahun. Dalam acara buka bersama ini, BTN Syariah juga menyisipkan kegiatan sosial yakni berbagi bersama anak-anak asuh dari beberapa LKSA. YDSF Malang pun membantu mendatangkan anak-anak asuh dari binaan LKSA untuk bisa hadir dalam agenda penuh berkah ini. Direktur utama YDSF Malang, agung Wicaksono, ST. Juga turut hadir untuk menyampaikan sambutan. Beberapa tausiyah juga sempat disampaikan oleh Ustad H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd yang memang sengaja dihadirkan dalam kegiatan ini. Sekitar kurang lebih 30 anak asuh hadir dan masing-masing mendapatkan bingkisan dari pihak BTN Syariah.

Hukum Menunda Pembagian Daging Qurban

Oleh : Ahmad Ansori
Kontributor Muslim.or.id

Perlu kita ketahui terkait pembagian daging qurban, bahwa pendistribusian tidak harus dilakukan pada hari raya Idul Adha dan hari tasyrik. Karena ada anggapan bila daging kurban tidak habis dibagikan di hari raya dan hari tasyrik, maka qurbannya tidak sah. Boleh ditunda setelah hari-hari tersebut bila karena suatu kemaslahatan atau kepentingan.

Misal masyarakat miskin tidak memiliki kulkas atau freezer untuk mengawetkan daging dalam jangka lama. Sementara stok hewan kurban ditempat tersebut banyak. Sehingga daging yang mereka terima pada hari raya atau hari-hari tasyrik sudah sangat mencukupi. Maka boleh bagi *shohibul qurban*, panitia kurban atau yayasan sosial yang bergerak dalam pendistribusian daging kurban, untuk mengawetkan daging dalam kulkas atau freezer, kemudian dibagikan saat masyarakat kurang mampu membutuhkan. Untuk mengantisipasi terjadinya tabdzir.

Yang terpenting, penyembelihan harus dilakukan pada hari raya dan hari-hari tasyrik. Karena jika dilakukan diluar hari-hari tersebut, sembelihan tidak sah sebagai qurban. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu*. Beliau berkata, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

"Barangsiapa yang menyembelih qurban sebelum shalat (Idul Adha), maka ia berarti menyembelih untuk dirinya sendiri. Barangsiapa yang menyembelih setelah shalat (Idul Adha), maka ia telah menyempurnakan manasiknya dan ia telah melakukan sunah kaum muslimin" (HR. Bukhari no. 5546).

Juga hadis Abu Burdah *radhiyallahu'anhu*, bahwa Abu Burdah pernah berkata kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam*,

"Ya Rasulullah, kabingku sudah aku sembelih sebelum shalat Idul Adha. Aku tahu kalau hari itu adalah hari makan dan minum. Dan aku senang bila kambingku menjadi hewan yang pertama disembelih di rumahku. Oleh karena itu, kambingku kusembelih dan aku sarapan dengannya sebelum aku shalat Idul Adha".

"Kambingmu hanyalah kambing biasa (bukan kambing qurban)", jawab Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. (HR. Bukhari no. 955).

Adapun pendistribusian, tidak diharuskan pada hari-hari itu. Asalkan untuk kemaslahatan. Karena terdapat hadis yang menerangkan bolehnya menyimpan daging qurban (*iddikhor*) lebih dari 3 hari. Meski diawal Islam, tindakan seperti itu dilarang. Namun kemudian

larangan tersebut dicabut, sehingga menjadi boleh. Demikian keterangan dari jumbuh ulama (mayoritas ulama).

Rasulullah menegaskan dalam sabda beliau yang lain,

"Sekarang silakan kalian makan, bagikan, dan menyimpannya. Karena sesungguhnya pada tahun lalu orang-orang ditimpa kesulitan (kelaparan/krisis ekonomi). Aku ingin kalian membantu mereka (yang membutuhkan makanan)" (HR. Bukhari. Dari Salamah bin Al-Akwa').

Imam Nawawi *rahimahullah* menerangkan, "Diperbolehkan menyimpan daging qurban. Dahulu menyimpan daging qurban lebih dari tiga hari dilarang. Kemudian Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* mengizinkan. Hal ini telah dijelaskan dalam hadis-hadis shahih yang masyhur." (*Al Majmu'* 8/395. Cetakan Maktabah Al Irsyad).

Semua keterangan di atas berkaitan bila disimpannya untuk konsumsi sendiri. Adapun bila disimpan untuk kemaslahatan masyarakat kurang mampu, tentu lebih dibolehkan lagi. Karena menyimpan daging untuk mereka dalam rangka beredekah. Sehingga dia mendapatkan pahala sedekah. Sementara menyimpan daging untuk diri sendiri hanya sebagai konsumsi sendiri. Sehingga ia tidak mendapatkan pahala sedekah kepada fakir miskin. *Wallahu'lam bis showab.*{}



Foto : Wirawan ent.



~ Sedekah Menghapus Dosa ~

"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".
(HR. At-Tirmidzi).

MARI BERGABUNG
— dengan —
YDSF Malang

Ajak saudara-saudara kita
AYO BERSEDEKAH
RAME-RAME

YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH
Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp. (0341) 340327/08133951332 Fax (0341) 340349
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL: _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana ☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Zakat ☐ Permata ☐ Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

*) No Kwsn _____

Kodep / Kodej _____

Cara pembayaran melalui:

☐ Ke Rekening YDSF di bank : _____

☐ Diantar langsung

☐ Diambil petugas setiap tanggal: ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-31

Tanggal _____ / _____ / _____

Donatur,

(_____)

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP *) diisi oleh Petugas

Sedekah Al-Qur'an

JARIYAH TANPA PUTUS

DAPATKAN 1 AL-QURAN SEKALIGUS BERSEDEKAH 1 AL-QURAN

Hanya Dengan
Rp150.000

BNI SYARIAH 5757585855
a.n YDSF Malang

📍 Jl. Kahuripan 12 Malang 📞 0341-340327 | CP: 0857 5593 4933 (Nurhadi.S)

✉ ydsfmalang@yahoo.co.id 🌐 Ydsf Malang 🐦 @YDSF_Malang

Konfirmasi transfer
ketik: nama#jumlahtransfer#alamat
kirim ke:
WA/SMS: 0813 3395 1332
Telp/sms : 0341-340327

RAIH KESEMPATAN BERAMAL JARIYAH DENGAN BERINFAQ

UNTUK

KAFALAH PENGAJAR DAN OPERASIONAL

PROGRAM TAHFIDZ BALITA

(METODE TABAROK MENGHAFAL QUR'AN SEJAK USIA 3 TAHUN)

Informasi lebih lanjut hubungi:
YDSF Malang | Jl. Kahuripan 12 Malang | Telp: 0341-340327
Havabe 081330395989



SHOW YOUR BEST SIDES THROUGH PHOTOS

CINEMATIC WEDDING
FOOD PHOTOGRAPHY
PHOTOBOOTH
WEDDING

ANNUAL SCHOOL ALBUM
VIDEOGRAPHY
GRADUATION
EVENTS

☎ 0341-340327/0857 2214 8263

✉ BIRRUPHOTOGRAPHY@GMAIL.COM

📱 @BIRRU_PHOTOGRAPHY

📍 BIRRU GRAPHY

📄 5BDCA3FD

PAKETA
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)

- Bonus: buku risalah, sertifikat, & suvenir aqiqah

PAKET B
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)

- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & *laporan aqiqah

PAKET C
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)

- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & *laporan aqiqah

PAKET hemat
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)

- Bonus buku risalah & sertifikat

PAKET murmer
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi

- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)

- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)

- Siap menyalurkan ke yang berhak

- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa

- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Svar'i

Pemesanan:
Jl. Kahuripan 12 Malang.
0341-340327 / 0859 5451 0002



Masalah Tuntas dengan Kesabaran Tanpa Batas



Dalam Al Quran sudah disampaikan salah satu kunci penting dalam menyelesaikan semua permasalahan di dunia yakni dengan sholat dan sabar. Alfi Yuhana selalu berusaha memegang teguh kunci ini, karena menurutnya hanya dengan kesabaran, semua keluh kesah, masalah dan berbagai problema kehidupan bisa selesai dan terlewati. Karena baginya, sabar itu tak ada batasnya.

“Alhamdulillah saya dapat bantuan modal usaha dari YDSF Malang yang langsung saya belikan gerobak lagi untuk jualan suami,”

Wanita asli Surabaya ini kesehariannya adalah seorang penjual angkle dan ronde. Ia berjualan di daerah Sekarpuro yang juga dekat dengan tempat tinggalnya di Jl. Lokcari No. 57. Dengan gerobak kecilnya ia menjajakan dagangannya bersama anak bungsunya yang masih berusia 5 tahun. “Dia selalu saya ajak Mas kalau jualan. Karena di rumah tidak ada orang,” ujar wanita 2 anak ini.

Setahun yang lalu, suaminya sempat berjualan angkle juga di daerah Simpang Sulfat Utara. “Alhamdulillah saya dapat bantuan modal usaha dari YDSF Malang yang langsung saya belikan gerobak lagi untuk jualan suami,” tuturnya. Dagangannya pun cukup laris dan banyak peminatnya namun itu hanya berlangsung selama setahun. Allah punya rencana lain yang

lebih baik. Ayah mertua Alfi meninggal dan akhirnya suaminya memutuskan untuk berhenti berjualan karena harus merawat ibunya yang juga tengah sakit. “Saya biarkan suami saya untuk bisa berbakti kepada ibunya karena itu memang sudah kewajibannya. Saya hanya bisa membantu tetap jualan sambil merawat anak saya,” ceritanya.

Anak pertamanya saat ini tengah menjalani praktek kerja lapangan di Malang Selatan. “Dia kuliah di UNIKAMA (Universitas Kanjuruhan Malang) jurusan FKIP Geografi,” tukasnya. Karena biasanya anak pertamanya sering bantu, selama 6 bulan ini Alfi terpaksa harus mendorong sendiri gerobaknya menuju lokasi jualan. “Kalau berangkat, anak bungsu saya ya saya naikkan di atas gerobak biar aman,” ujar wanita kelahiran 1972 ini.

Alfi selalu berusaha untuk bersyukur dengan apa yang ia jalani dan yang paling penting juga adalah harus bisa bersabar. Dengan bersabar, Alfi merasa semua kondisi sudah Allah atur sedemikian rupa sehingga ia hanya tinggal melanjutkan ikhtiarnya dan terus berdoa. “Kalau nggak sabar ya saya sudah banyak mengeluh mas dari dulu, tapi ternyata mengeluh pun bikin capek sendiri,” jelasnya.

Alfi juga rutin menghadiri kajian tafsir di Masjid Jenderal Ahamd Yani setiap Sabtu sore. “Dulu saya aktifnya di Surabaya, setelah pindah ke Malang pada 2010, ternyata ustadnya ngisi juga di Ahmad Yani, ya saya lanjut lagi ikutan,” katanya.

Alfi memiliki impian besar yang begitu ia harapkan bisa terwujud. “Saya ingin punya tempat jualan sendiri kayak pujasera yang menjual berbagai macam makanan dan saya ingin semua yang masak itu saya,” ujarnya sambil tertawa. Meskipun tak pandai memasak, tapi Alfi selalu tak kehilangan cara untuk bisa terus belajar. “Terkadang menu makanan saya lihat di internet, kemudian saya praktekkan berkali-kali sampai dapat rasa yang pas dan itu yang saya terapkan ketika membuat resep angkle saya ini,” ungkap wanita yang sudah dua setengah tahun berjualan angkle ini.

Super Kids

Sahabat Donatur Cilik

Kindi

RAMUAN
PENGGESEK
BADAN

Ensiklopedi Cilik
Kismis,
Si Asam Manis

Kisah Teladan
Penjual Susu
yang Jujur

Penjual Susu yang Jujur

Semasa menjadi khalifah, Umar bin Khattab sering melakukan ronda malam. Sepanjang malam, beliau selalu memeriksa keadaan rakyatnya langsung dari dekat. Ketika melewati sebuah gubuk, Khalifah Umar merasa heran melihat lampu yang masih menyala, dari dalam terdengar suara orang berbisik-bisik.

Khalifah Umar menghentikan langkahnya, Ia ingin tau apa yang sedang mereka bicarakan. Terdengar suara seorang ibu dan anak yang sedang sibuk mewadahi susu.

"Bu, kita hanya mendapat beberapa kaleng hari ini," kata anak perempuan itu

"Mungkin karena musim kemarau, air susu kambing kita jadi sedikit."

"Benar anakku," kata ibunya.

"Tapi jika padang rumput mulai menghijau lagi, pasti kambing-kambing kita gemuk, kita bisa memerah susu sangat banyak," kata anak itu penuh harap sambil tersenyum

"Hmmm, sejak ayahmu meninggal, penghasilan kita menurun. Bahkan dari hari ke hari rasanya bertambah berat, semoga kita tidak sampai kelaparan ya Nak," ucap Ibu dengan wajah sedih.

Anak perempuan itu terdiam mendengar ucapan ibunya sambil tangan kecilnya dengan cekatan membereskan kaleng-kaleng susu dihadapannya.

"Nak, bagaimana kalau susu ini kita campur air saja, supaya penghasilan kita meningkat," bisik ibunya

Anak perempuan itu tercengang, ditatapnya wajah ibu yang keriput, wajah yang lelah dan letih karena tekanan hidup yang amat berat..

"Tidak Ibu," jawabnya lirih

"Khalifah melarang semua penjual susu mencampur susu dengan air, dan sangsinya berat Ibu," tambahnya

"Ibu hanya tidak ingin kita kelaparan, dan ayolah Nak, ini malam hari, tidak akan ada yang melihat kita keluar untuk mengambil air," kata ibu penuh harap

Bu, meski tidak ada yang melihat dan mengetahui, tapi Allah maha mengetahui segala perbuatan kita," tegas anak itu

Ibu meninggalkan bilik itu sambil menghela nafas panjang dengan wajah kecewa.

Khalifah Umar yang sedang tadi mendengar pembicaraan mereka merasa bangga dengan sikap tegas anak perempuan itu. Segera Ia bergegas meninggalkan

gubuk itu dan menceritakan kejadian tersebut kepada Ashim bin Umar putranya.

Beberapa hari kemudian, Khaifah bersama putranya Ashim bin Umar mengunjungi gubuk penjual susu. Mereka terkejut dan merasa takut melihat Khalifah Umar berdiri dihadapan mereka. Khalifah Umar tersenyum dan menyampaikan bahwa beberapa malam lalu Ia mendengarkan percakapan mereka, dan kagum dengan kejujuran serta pendirian anak perempuan penjual susu tersebut. Oleh karenanya Khalifah memberikan hadiah istimewa kepada anak perempuan penjual susu.

Hikmah dari kisah ini yaitu kejujuran merupakan perkara yang berkaitan dengan akidah, akhlak maupun muamalah seperti takaran, kualitas barang yang ditawarkan, transaksi jual beli, utang piutang maupun perjanjian.

Jujur merupakan sikap terpuji, Allah menjanjikan balasan yang berlimpah untuk mereka yang bersikap jujur. Jujur dalam artian kepada Allah, kepada sesama dan kepada diri sendiri. (Kisah-Kisah Wanita Super Inspiratif – Nur Kholish Rif'ani)



Ilustrasi : AS Nugraha

Bagi Anda yang ingin berkontribusi mengirimkan karya cerita yang menarik serta bernilai moral baik, silahkan kirimkan karya Anda (700-900 kata) beserta identitas diri ke alamat email kami ydsfmalang@yahoo.co.id

Kismis, Si Asam Manis

Assalamu'alaikum, Sobat Super kids...

Pernahkah kalian makan kismis? Iya, Kismis itu yang biasanya di *topping cake* atau kue. Rasanya manis dan asam dengan memiliki sensasi rasa yang berbeda-beda di setiap lidah penikmatnya.

Kismis, bukanlah sebuah nama buah. Kismis adalah hasil olahan dari buah anggur yang dikeringkan hingga menjadi sebuah bahan baru bernama kismis. Kismis biasanya dipakai sebagai olahan kue atau roti. Namun, siapa yang sangka kalau ternyata kismis juga memiliki manfaat bagi kesehatan lho. Mau tau apa manfaatnya?

Kismis, tinggi kalori, sehingga baik untuk asupan energi tubuh
Tahukah Sobat Super kids?

Bahwa dengan ukurannya yang kecil, kismis bermanfaat untuk kesehatan, salah satunya adalah memberikan energi bagi tubuh. Kismis memiliki kandungan gula yang tinggi. Kandungan gula yang tinggi ini memiliki kadar kalori yang tinggi dan juga penting untuk asupan kalori anda pada sehari-hari. Kalori ini dapat memberikan energi bagi tubuh lho. Selain itu juga memberi rasa kenyang cukup lama.

Meski bentuknya kecil ia dapat mencegah kanker

Sama seperti anggur, kismis juga merupakan salah satu sumber antioksidan yang tinggi. Antioksidan yang tinggi ini dapat bermanfaat untuk mencegah penyebaran dan juga pertumbuhan sel-sel kanker. Woww... manfaat yang luar biasa ya?

Siapa yang suka kesulitan buang air besar? Kismis bisa jadi solusinya

Nah, sobat Super kids pernah susah buang air besar? Cobalah makan kismis. Kismis juga memiliki kandungan serat yang tinggi. Serat yang ada pada kismis ini merupakan salah satu makanan yang dapat mencegah sulitnya buang air besar ataupun yang sering kita kenal dengan istilah sembelit.

Kurang darah? Yuk nyemil kismis

Selain manfaat di atas, kismis juga memiliki kandungan zat besi yang tinggi. Kandungan zat besi pada kismis ini memiliki manfaat yang sangat penting untuk mencegah gejala anemia. Apakah anemia itu? Yaitu kondisi dimana tubuh mengalami kekurangan darah. Anemia ini biasanya memiliki gejala-gejala seperti, mudah lelah, lemas, tidak bersemangat dalam beraktivitas, mudah terserang berbagai macam penyakit, mudah terinfeksi virus dan juga bakteri juga kurang optimalnya fungsi organ-organ tubuh. Nah... inilah manfaat kismis, si asam manis. Semoga bermanfaat! Wassalamu'alaikum. (muf)



Tts Bahasa Inggris

PERTANYAAN

Mendatar
2.kambing
4.sapi
5.kerbau
7.mengorbankan
8.haji
9.idul

Menurun
1.unta
3.nabi
6.hewan
7.domba



**JAWABAN
TTS JULI 2017**

Mendatar

5.BETTER—lebih baik
8.TENDERNESS—kelembutan
9.COOPERATION—kerjasama
10.BEHAVE—bersikap

Menurun

1.GENTLE—lemah lembut
2.FUTURE—masa depan
3.AFFECTION—kasih sayang
4.ASSERTIVE—tegas
6.EDUCATE—mendidik
7.ROLE—Peran

**Pemenang
TTS
Edisi
Juli
2017**

Bagi putraputri donatur yang bisa menjawab teka-teki silang diatas, bisa mengirim jawaban tersebut langsung ke kantor : YDSF Malang di Jalan Kahuripan 12, Malang (Paling lambat tanggal 15 Agustus 2017)
Pengirim harus menyertakan kupon TTS di pojok kiri atas amplop. Kami sediakan hadiah menarik bagi tiga pemenang yang benar dan beruntung.

pemenang yang beruntung edisi Juli 2017
1. Rena Satomi - kelas 6 SDIT Ahmad Yani

Selamat bagi adik-adik yang telah memenangkan kuis TTS Al Falah edisi Juli 2017. Kalian berhak mendapat hadiah menarik yang dapat diambil di kantor YDSF Malang. Bagi adik-adik yang belum beruntung, bisa mencoba lagi kuis TTS edisi mendatar.

TTS Agustus 17

alfalah
sertakan kupon ini
beserta Jawaban TTS
yang dikirimkan



**YUKK
MEWARNAI**

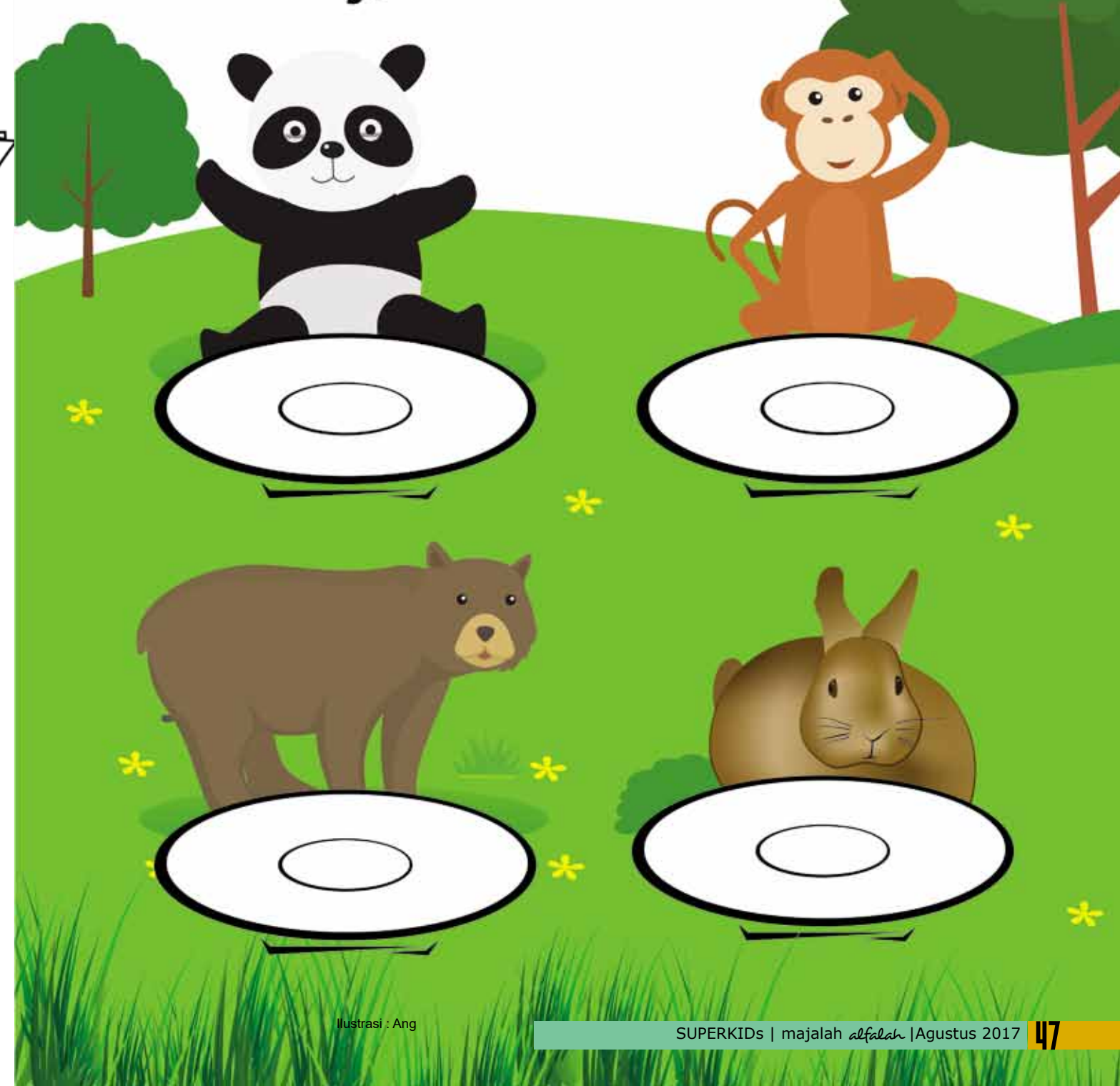
kiriman karyamu
dapatkan hadiah menarik*

*untuk 2 karya terbaik
*kirimkan ke YDSF Malang Jl. Kahuripan No 12 Malang
disertai dengan foto kerenmu yaaa..

Ilustrasi : Ang

Lets Play

para binatang lapar nih..
yuk bantu beri makanan,
gambaran di piringnya yaaa



Ilustrasi : Ang

Karya Donatur Cilik



**Rr. Nafisa
Ramadhania**

Kelas 2
SND Tunjungsekar 1 Malang
8 Tahun, menggambar
Cita-cita: dokter anak



Tiara Auryn Elvaretta

Sekolah: SDN Lowokwaru II Malang
Alamat: Jl. Manggar no.50 C-1 Lowokwaru Malang



Kirim foto diri, biodata dan karya adik-adik ke :
YDSF Malang di Jalan Kahuripan 12,
Malang
Email: ydsfmalang@yahoo.co.id

الْعِيدُ

Al-'iidu
perayaan

شَهْرُ الْحَجِّ

Syahrul Hajji
Bulan Haji



الْكِبَاشُ

Al-Kibasyu
Domba

الْغَنَمُ

Al-Ghonamu
Kambing

الْأُضْحِيَّةُ

Al-Udhiyyah
Hewan Qurban

Ilustrasi : AS Nugraha

Idul Qurban

1438H

Terimakasih
atas kepercayaan Bapak/Ibu kepada kami

Alhamdulillah
tahun 1437H telah tersalurkan:
521 ekor kambing di 164 titik penyembelihan
untuk **10.420 kk**
&
20 ekor sapi di 20 titik penyembelihan
untuk **4.000 kk**



Mari Berbagi Senyuman Qurban untuk mereka



Donomulyo



Desa. Sitiarjo,
Sbr. Manjing Wetan



Jabung



Blitar



Kalipare

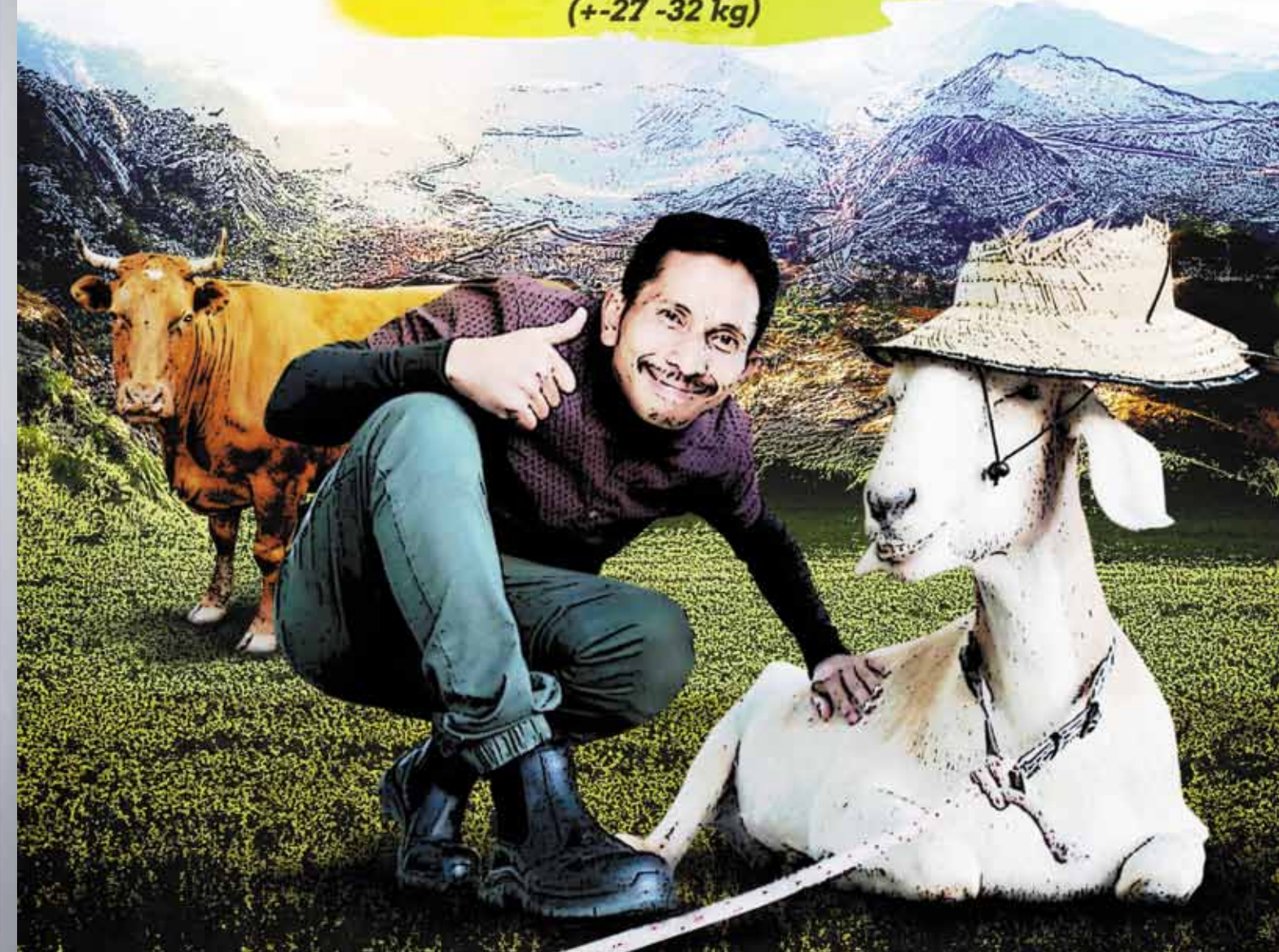


HARGA HEWAN QURBAN 2017 YDSF MALANG

Sapi Rp 16.800.000
(+250-300kg)

Sapi Patungan Rp 2.400.000
(7 orang)

Domba Rp 1.850.000
(+27 -32 kg)





KINDI
Si Ilmuwan Cilik

RAMUAN PENGGEKUK BADAN

Ide Cerita & Ilustrasi oleh Kak Sjifa

